

UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
TAHUN 2015 - 2025**



UST

**YOGYAKARTA
2015**

www.ustjogja.ac.id

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN 2015 – 2025



**UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA
2015**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UST 2015–2025. RIP disusun melalui rapat, seminar, *workshop*, diskusi, dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal. Selain itu penyusunan RIP juga didasarkan pada hasil evaluasi diri. Penetapan RIP dilakukan melalui Rapat Terbuka Senat UST.

RIP UST 2015-2025 disusun untuk mewujudkan tercapainya Visi UST **“Unggul dalam memuliakan dan mencerdaskan kehidupan bangsa”**. RIP UST merupakan arah kebijakan jangka panjang 25 tahun ke depan. Dengan adanya RIP dimaksudkan untuk menjamin bahwa pengembangan UST dapat terarah, dan selaras dengan pembangunan nasional menuju tercapainya Visi Misi UST. Arah kebijakan jangka panjang UST meliputi: pendidikan dan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kebudayaan yang luhur. RIP UST 2015-2025 diharapkan dapat menjadi dokumen yang dijadikan acuan seluruh pemangku kepentingan UST dalam mewujudkan Visi Misi UST, baik di tingkat universitas, fakultas/direktorat, dan program studi.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua anggota Tim Penyusun atas kerjasama dan dedikasinya untuk penyelesaian tugas menyusun dokumen penting ini. Semoga dokumen ini menjadi sarana untuk menyusun perencanaan di masa mendatang.

Yogyakarta, 20 Januari 2015



Drs. H. Pardimin, M.Pd.
NIP: 19580404198303 1002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Peran Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.....	1
B. Visi, Misi dan Tujuan	9
C. Landasan Hukum.....	10
D. Nilai-Nilai Dasar UST	10
BAB II. KONDISI UMUM DAN ANALISIS SWOT	13
A. Kondisi Umum	13
B. Analisis SWOT.....	17
BAB III. RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG	18
A. Arah Kebijakan Pengembangan Jangka Panjang	18
B. Sasaran Rencana Pengembangan Jangka Panjang.....	19
BAB IV. PROGRAM PENGEMBANGAN AKADEMIK	22
BAB V. PROGRAM PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN	26
BAB VI. PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA ...	30
BAB VII. PROGRAM PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA	32
BAB VIII. PROGRAM PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN	34
BAB IX. PROGRAM PENGEMBANGAN KEUANGAN	36
BAB X. PROGRAM PENGEMBANGAN KERJASAMA	39
BAB XI. MATRIK RENCANA INDUK PENGEMBANGAN	41
BAB XII. PENUTUP	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Peran Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta merupakan salah perguruan tinggi tertua kedua di lingkungan kopertis Wilayah V Yogyakarta. Sejarah berdirinya UST Yogyakarta diawali dari dengan berdirinya **Perguruan Tamansiswa** oleh **Ki Hadjar Dewantara - Bapak Pendidikan Nasional Indonesia pada pada tanggal 3 Juli 1922** sebagai "badan perjuangan kebudayaan dan pembangunan masyarakat yang menggunakan pendidikan dalam arti luas." Pada awalnya pendidikan yang diselenggarakan Perguruan Tamansiswa adalah Taman Indria (TK), Taman Muda (SD), Taman Dewasa (SMP), Taman Guru (SPG), Taman Karya (SMK), dan Taman Madya (SMA). Tiga puluh tiga tahun kemudian, tepatnya tanggal **15 November 1955** Ki Hadjar Dewantara mendirikan Taman Prasarjana yang sekarang dikenal sebagai Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta.

UST Yogyakarta pada saat didirikan merupakan sebuah lembaga kursus B Satu yang dirancang untuk mempersiapkan calon guru yang oleh Ki Hajar Dewantara, sebagai pemimpin umum Tamansiswa, diberi nama **Taman Prasarjana** dengan menyelenggarakan tiga bagian (jurusan): Bagian Bahasa (Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia), Bagian Sosial (Ilmu Bumi dan Ilmu Sejarah), dan Bagian Alam Pasti (Ilmu Alam Pasti). Beberapa tahun kemudian, yaitu 1959, Taman Prasarjana diubah menjadi Taman Sarjana dengan satu fakultas yang membawahi beberapa program studi yang kemudian diubah lagi menjadi Taman Sarjana Sastra dan Filsafat.

Pada tanggal 28 Desember 1959 dilakukan penandatanganan akte pendirian Yayasan Sarjanawiyata di depan notaris R.M. Wiranto di Yogyakarta. Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Nyi Hadjar Dewantara termasuk pendiri yayasan tersebut. Untuk pertama kalinya Yayasan diketuai oleh Ki Sarino Mangunpranoto. Kegiatan yang pertama kali dilakukan adalah mempersiapkan berdirinya Fakultas Pendidikan/Keguruan yang dibuka dengan "Kuliah Umum" tentang pendidikan dan filsafat di Pendopo Agung Tamansiswa sebagai kuliah perdana pada bulan Oktober 1960.

Pada ulang tahun Tamansiswa ke 41, 3 Juli 1963, Taman Sarjana Sastra dan Filsafat diubah namanya menjadi Taman Sarjana dan Ilmu Pendidikan yang menyelenggarakan beberapa jurusan (Ilmu Pendidikan, Ilmu Pasti Alam, Ilmu Sejarah, Ilmu Bumi, Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, dan Bahasa Inggris). Pada 1 Oktober 1964, Taman Sarjana Sastra dan Filsafat diubah menjadi Sarjanawiyata Tamansiswa dengan Rektor Nyi Hajar Dewantara yang menyelenggarakan empat Taman Sarjana (Ilmu Pendidikan, Sarjana Geografi, Hukum dan Ekonomi, Sastra dan Kebudayaan [Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Sejarah]).

Sarjanawiyata Tamansiswa mendapatkan mandat dari pemerintah untuk melaksanakan Program Diploma Kependidikan bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada tahun 1980, yang kemudian diperluas hingga meliputi Bahasa Inggris, Matematika, Keterampilan Jasa, dan Pendidikan Moral Pancasila. Berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku, pada tahun 1983, Sarjanawiyata Tamansiswa mendapatkan tambahan sebutan Universitas dengan mengelola beberapa fakultas dan program studi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (7 prodi), Fakultas Ekonomi (2 prodi sarjana dan 1 prodi pascasarjana), Fakultas Pertanian (2 prodi), Fakultas Psikologi (1 prodi), dan Fakultas Teknik (2 prodi).

Untuk mengembangkan kapasitas kelembagaan dan meningkatkan kontribusi terhadap pembangunan nasional, UST mengusulkan izin penyelenggaraan beberapa program studi baru yang, setelah melalui proses administrasi cukup lama, disetujui oleh Ditjen Dikti pada tahun 2008. Izin penyelenggaraan prodi baru tersebut diberikan untuk program sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Akuntansi, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, dan Program Pascasarjana (program studi Manajemen Pendidikan, Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, dan Pendidikan Bahasa Inggris). Prodi magister pendidikan tersebut dikelola secara khusus dalam Direktorat Pascasarjana Pendidikan. Dengan demikian, jumlah seluruh program studi adalah 20 (dua puluh) yang terdiri atas 4 (empat) program pascasarjana dan 16 (enam belas) program sarjana. Semua program studi tersebut telah terakreditasi pada Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi (BAN-PT). Seiring dengan berbagai peningkatan yang telah dilakukan, pada awal tahun 2014, UST Yogyakarta memperoleh akreditasi institusi dengan nilai B.

Hakikat pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara merupakan proses pembudayaan yakni suatu usaha memberikan nilai-nilai luhur kepada generasi baru dalam masyarakat yang tidak hanya bersifat pemeliharaan tetapi juga dengan maksud memajukan serta memperkembangkan kebudayaan menuju kearah keluhuran budaya manusia. Upaya kebudayaan (pendidikan) dapat ditempuh dengan sikap (*laku*) yang dikenal dengan teori Trikon. Teori Trikon merupakan usaha pembinaan kebudayaan nasional yang mengandung tiga unsur yaitu kontinuitas, konsentrisitas, dan konvergensi yaitu:

1. **Kontinuitas** yang berarti bahwa budaya, kebudayaan atau garis hidup bangsa itu sifatnya kontinu, bersambung tak putus-putus. Dengan perkembangan dan kemajuan kebudayaan, garis hidup bangsa terus menerima pengaruh nilai-nilai baru, garis kemajuan suatu bangsa ditarik terus bukan loncatan terputus-putus dari garis asalnya. Jadi kontinuitas dapat diartikan bahwa dalam mengembangkan dan membina karakter bangsa harus merupakan kelanjutan dari budaya sendiri.
2. **Konvergensi**, yaitu berarti dalam membina karakter bangsa, bersama-sama bangsa lain diusahakan terbinanya karakter dunia sebagai kebudayaan kesatuan umat sedunia (konvergen), tanpa mengorbankan kepribadian atau identitas bangsa masing-masing. Kekhususan kebudayaan bangsa Indonesia tidak harus ditiadakan, demi membangun kebudayaan dunia. Kita harus menghindari hidup menyendiri, terisolasi dan mampu menuju ke arah pertemuan antar bangsa dan komunikasi antar negara menuju kemakmuran bersama atas dasar saling menghormati, persamaam hak, dan kemerdekaan masing-masing.
3. **Konsentris**, yang berarti dalam mengembangkan kebudayaan harus bersikap terbuka, namun kritis dan selektif terhadap pengaruh kebudayaan di sekitar kita. Hanya unsur - unsur yang dapat memperkaya dan mempertinggi mutu kebudayaan saja yang dapat diambil dan diterima, setelah dicerna dan disesuaikan dengan kepribadian bangsa. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun bangsa Indonesia berhubungan dengan berbagai Negara di dunia akan tetapi kita tidak kehilangan kepribadian sendiri tetap berakar pada budaya bangsa. Budaya luar yang baik dan selaras dengan budaya bangsa dapat diakomodir.

Ki Hajar Dewantara mulai mempraktekan teori trikon ini sejak menuntut ilmu di Belanda. Ilmu pendidikan barat disaring; yang bermanfaat dipakai tetapi tetap berpijak pada akar budaya tanah air sehingga konsep tentang Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berakar pada budaya Nusantara. Konsep isi pendidikan harus relevan dengan garis hidup untuk mencerdaskan anak bangsa, mengangkat martabat bangsa dalam rangka membangun kerjasama saling menguntungkan antar bangsa di dunia. Untuk memperkuat dinamika pendidikan sebagai penguatan kebangsaan, maka konsep pengembangan pendidikan harus senafas dengan nilai-nilai budaya yang berkembang di masyarakat serta melibatkan unsur masyarakat dalam pengelolaannya karena keluaran/*output* yang dihasilkannya harus menjadi pioneer kebudayaan dan peradaban bangsa yang lebih besar.

Dari pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam mengembangkan karakter dan membina kebudayaan bangsa harus merupakan kelanjutan dari budaya sendiri (kontinuitas) menuju ke arah kesatuan kebudayaan dunia (konvergensi), dan tetap terus memiliki dan membina sifat kepribadian di dalam lingkungan kemanusiaan sedunia (konsentrisitas). Dengan demikian maka pengaruh terhadap kebudayaan yang masuk, harus bersikap terbuka, disertai sikap selektif sehingga tidak menghilangkan identitas sendiri.

Menurut Ki Hajar Dewantara, mendidik dalam arti yang sesungguhnya adalah proses memanusiakan manusia (humanisasi), yakni pengangkatan manusia ke taraf insani. Di dalam mendidik, ada pembelajaran yang merupakan komunikasi eksistensi manusiawi yang otentik kepada manusia, untuk dimiliki, dilanjutkan dan disempurnakan. Jadi sesungguhnya pendidikan adalah usaha bangsa ini membawa manusia Indonesia keluar dari kebodohan, dengan membuka tabir aktual-transenden dari sifat alami manusia (humanis).

Pendidikan hendaknya dapat membantu peserta didik untuk menjadi merdeka dan independen secara fisik, mental dan spiritual. Manusia merdeka adalah seseorang yang mampu berkembang secara utuh dan selaras dari segala aspek kemanusiaannya dan yang mampu menghargai dan menghormati kemanusiaan setiap orang. Menurut Ki Hajar Dewantara pepatah ini sangat tepat bagi pendidikan di Indonesia yaitu *educate the mind, the heart, and the hand*. Metode yang sesuai dengan sistem pendidikan ini adalah sistem among yaitu metode

pengajaran dan pendidikan yang berdasarkan pada asih, asah dan asuh (*care and dedication based on love*). Pendidikan yang humanis menekankan pentingnya pelestarian eksistensi manusia, dalam arti membantu manusia lebih manusiawi, lebih berbudaya, sebagai manusia yang utuh berkembang. Pengembangan manusia seutuhnya menuntut pengembangan semua daya secara seimbang. Menurut Ki Hajar Dewantara pengembangan manusia menyangkut daya jiwa yaitu daya cipta (kognitif), daya rasa (afektif), dan daya karsa (konatif). Pengembangan yang terlalu menitikberatkan pada satu daya saja akan menghasilkan ketidakutuhan perkembangan sebagai manusia.

Pengembangan UST berlandaskan Pancadharmanya artinya dalam mengusahakan pendidikan di UST menggunakan ciri: Kodrat alam diartikan sebagai kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa. Usaha pendidikan di UST menjunjung tinggi kodrat tersebut sebagai sarana tercapainya tujuan pendidikan. Kebudayaan, diartikan sebagai buah budi yang bersifat indah dan luhur, dan hasil perjuangan hidup manusia menghadapi perubahan alam dan jaman yang membawa kemajuan. Pendidikan di UST merupakan usaha kebudayaan guna memajukan hidup dan penghidupan mahasiswa lahir batin, secara luhur dan indah, Kemerdekaan, diartikan sebagai swadisiplin dan keseimbangan hak dan kewajiban asasi manusia. Pendidikan di UST mengupayakan dapat terwujudnya swadisiplin dan keseimbangan hak dengan kewajiban asasi pada tiap mahasiswa. Kebangsaan, Pendidikan di UST mengupayakan terwujudnya wawasan kebangsaan, dengan menanamkan peradaban bangsa Indonesia. Kemanusiaan dimaksudkan sebagai penempatan manusia sesuai kodrat, harkat, dan martabatnya. Pendidikan di UST berusaha mempertinggi kodrat, harkat, dan martabat manusia.

UST berkomitmen untuk berkontribusi dalam memajukan bangsa dengan berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi, nilai humaniora, serta pembudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan dengan berdasar pada ajaran Tamansiswa. Hal tersebut dimaksudkan untuk menjamin agar pelaksanaan Caturdharma UST dapat mencapai dan melampaui mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan senantiasa ditingkatkan terus menerus secara berkelanjutan.

Berbekal semangat perjuangan dan pemikiran unggul Ki Hadjar Dewantara, UST dituntut berkontribusi positif memajukan kebudayaan dan pendidikan nasional seiring dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat saat ini dan di masa mendatang. Pembangunan karakter, watak dan budi pekerti masyarakat dan bangsa, peningkatan nasionalisme, dan pelestarian unsur-unsur budaya bangsa yang bernilai luhur dan memperkokoh jati diri bangsa dilaksanakan secara harmonis dengan filsafat pendidikan Tamansiswa. Proses pendidikan UST sebagai bagian integral dari pembudayaan luhur sekaigus melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai Keindonesiaan pada ranah individual, social, dan kultural.

Pendidikan di UST mengutamakan pembentukan karakter dengan mengamalkan prinsip budaya luhur ajaran Tamansiswa dengan menerapkan hidup merdeka yang dapat diartikan keseimbangan antara hak dan kewajiban asasi sesuai 10 fatwa hidup merdeka Ki Hadjar Dewantara, yaitu:

1. **Lawan Sastra Ngesti Mulya** artinya dengan ilmu dicapai kebahagiaan. Orang yang merdeka selalu menuntut ilmu guna mencapai kebahagiaan hidupnya.
2. **Suci Tata Ngesti Tunggal** artinya dengan kesucian hati (ikhlas, reberkorban) dan ketertiban lahir (swadisiplin), dicapai persatuan di kesempurnaan.
3. **Hak diri untuk mencapai salam bahagia**, Artinya tiap orang mempunyai hak untuk mendapatkan kesejahteraan lahir dan batin. Karena itu hak mencari kesalam bahagian tidak boleh dihalang-halangi.
4. **Hak mencapai salam dan bahagia** tidak boleh mengganggu tertib damainya persatuan dalam perikehidupan. Artinya kebebasan menggunakan hak harus diimbangi dengan kewajiban asasi.
5. **Alam hidupnya manusia** adalah alam perbulatan. Artinya manusia dikodratkan sebagai makhluk pribadi sekaligus makhluk sosial. Hidup manusia selalu berkaitan antara kehidupan pribadi, kehidupan berbangsa, dan kehidupan berkemanusiaan.
6. **Kodrat alam itulah pedoman yang paling sempurna**. Artinya bila kita ingin mencari kebaikan, kebenaran, keadilan, kedisiplinan yang

paling sempurna itulah kekuasaan Tuhan terhadap alam dan isinya, termasuk di dalamnya hukum-hukum alam.

7. **Tetep, Mantep, Antep.** *Tetep* berarti berketetapan hati, tekun bekerja, **mantep** dalam memperjuangkan pilihannya, berkonsentrasi pada tujuan, dan **Antep**/berbobot (profesional) dalam melaksanakan usahanya.
8. **Dengan Bebas dari Segala Ikatan dan Suci Hati Berhambalah kepada Sang Anak.** Artinya pendidik/orang tua, supaya jangan ragu-ragu untuk melakukan perjuangan dan pengorbanan demi mendidik dan membesarkan anak. Iringilah dengan keikhlasan, kesucian hati dan jauhkan dari rasa pamrih.
9. **Kendel, Kandel, Bandel, Ngandel.** Kita harus *ngandel*/percaya dan yakin kepada kekuasaan Tuhan dan percaya kepada diri sendiri. **Kendel** atau berani (tanpa was-was) bertindak, karena kepercayaan terhadap Tuhan dan diri sendiri telah berakar kuat. Kemudian, diteruskan dengan **bandel**/tahan uji dan tawakal. Dengan demikian, tercapailah sebuah sifat **kandel**/tebal, kuat lahir dan batin untuk berjuang demi cita-cita.
10. Dalam menghadapi masalah bersikap **Neng, Ning, Nung, Nang**, Diawali oleh **neng** (*meneng*) tenteram lahir batin, tidak ragu, dan tidak malu-malu. Ketrentaman lahir batin membawa **ning** (*wening*), yaitu bening dan jernih pikiran, sehingga mudah membedakan benar-salah. Tercapainya **ning**, akan membawa manusia menjadi **nung** (*hanung*) atau kuat sentosa, kokoh lahir dan batin untuk mencapai cita-cita. Akhirnya, **nang** (*menang*) dan dapat wewenang, berhak dan kuasa atas usaha kita.

UST berada di jajaran garis terdepan dan menjadi contoh/teladan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan. UST didalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran dengan menerapkan ajaran Tamansiswa, antara lain

1. "**Sistem among**" yaitu suatu sistem pendidikan yang berjiwa kekeluargaan dan bersendikan kodrat alam dan kemerdekaan. Menurut sistem among setiap pamong/pendidik/dosen sebagai pemimpin dalam proses pendidikan melaksanakan: "**Tutwuri Handayani, Ing Madya Mangun Karsa, Ing Ngarsa Sung Tuladha**".

2. UST melaksanakan pendidikan dengan tujuan pengembangan manusia seutuhnya dengan mengembangkan Tri sakti jiwa secara seimbang, yaitu: daya cipta (kognitif), daya rasa (afektif), dan daya karsa (konatif) dengan **memperhatikan Perkembangan Teknologi** namun tetap menjunjung tinggi kebudayaan Nasional.
3. Pendidikan menerapkan konsep yang disebut “**Tringa**” yang terdiri dari **ngerti** (mengetahui), **ngrasa** (merasakan) dan **nglakoni** (melakukan). Makna dari Konsep **Tringa** tersebut adalah tujuan belajar itu pada dasarnya ialah meningkatkan pengetahuan anak didik tentang apa yang dipelajarinya, mengasah rasa untuk meningkatkan pemahaman tentang apa yang diketahuinya, serta meningkatkan kemampuan untuk melaksanakan/menerapkan apa yang dipelajarinya.
4. Dosen menerapkan Trilogi Pendidikan: **Ing Ngarsa Sung Tuladha**: di depan, seorang pendidik harus menjadi teladan atau contoh tindakan yang baik. **Ing Madya Mangun Karsa**: di tengah atau di antara mahasiswa, Dosen harus menciptakan prakarsa dan ide untuk mendorong mahasiswa agar dapat proaktif berbaur dan memotivasi lingkungan Kegiatan Belajar mengajar guna meningkatkan kualitas pendidikan (kesetiakawanan, kooperatif, kreatif, inovasi, analisis). **Tut wuri handayani**: dari belakang seorang Dosen harus bisa memberikan dorongan dan arahan kepada mahasiswa.
5. Dosen sebagai pamong dalam mendidik mahasiswa menerapkan prinsip **asah asih asuh (mendidik, mencintai dan membina)**.
6. Pengembangan kompetensi lulusan menggunakan **Konsep Tri-N (Niteni, Niroke, Nambahi)**.
7. Kegiatan penelitian UST memiliki keunggulan dalam **mengembangkan tema Kebangsaan Pemberdayaan Masyarakat/UMKM**.
8. Kegiatan pengabdian masyarakat UST diwujudkan dalam **pengembangan kegiatan yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dan pengentasan kemiskinan**.
9. Kegiatan pengembangan kebudayaan di UST dapat menyerap unsur-unsur kebudayaan dari luar yang dapat mengembangkan dan memperkaya kebudayaan nasional, serta mempertinggi

kemanusiaan bangsa Indonesia. Pengembangan kebudayaan yang dilakukan UST antara lain:

- a. **Buah pikiran**, seperti: ilmu pengetahuan, teknologi, pendidikan dan pengajaran.
 - b. **Buah perasaan**, yaitu segala yang bersifat indah, luhur, baik, benar, adil, seperti: Etika (Pendidikan Karakter/budi pekerti), seni /estetika (Karawitan, seni suara, seni tari, seni musik,dll) dan kegiatan keagamaan (religius)
 - c. **Buah kemauan**, yaitu semua cara perbuatan dan usaha manusia, seperti: aturan, pedoman, standar, unit usaha, perindustrian, pertanian dan sejenisnya.
10. UST didalam pengelolaanya menggunakan asas “**Tertib Damai Salam Bahagia**”. **Tertib lahirnya** mengandung arti Taat azas, bertindak sesuai dengan pedoman atau standar yang telah ditetapkan dan menjunjung tinggi kode etik. **Damai batinnya**, yaitu perasaan senang, gembira dan nyaman dalam menjalankan tugasnya dan **Salam Bahagia**, artinya Selamat dan bahagia dalam mencapai tujuan dan cita-cita bersama. Implementasi “**Tertib Damai Salam Bahagia**” dalam pelaksanaan caturdharma dapat ditunjukkan UST sebagai institusi pendidikan dengan senantiasa taat pada peraturan pemerintah dan peraturan perundangan yang berlaku juga dalam pengelolaannya taat pada peraturan dan pedoman serta Standar yang sudah ditetapkan

B. Visi, Misi, dan Tujuan

1. Visi

Unggul dalam memuliakan dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

2. Misi

Menyelenggarakan pendidikan tinggi nasional berbentuk universitas yang melaksanakan proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat).

3. Tujuan

Mewujudkan insan akademik, profesional, dan/atau profesi yang berjiwa meredeka berbudaya, luhur, mengabdikan kepada bangsa, berkemanusiaan, dan tidak canggung di tingkat internasional.

C. Landasan Hukum

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
6. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
7. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 Tahun 2013 tentang penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 154 Tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi.
12. Surat Edaran Dirjen Dikti No. 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah
13. Statuta UST Tahun 2012
14. Peraturan Akademik UST Yogyakarta Tahun 2014

D. Nilai-Nilai Dasar UST

Nilai-nilai dasar UST yang menjiwai hidup dan berkembangnya UST tercantum dalam “Asas Tamansiswa 1922” yang dalam Kongres V Tamansiswa tahun 1947 dirumuskan menjadi lima dasar, yang disebut **“Dasar Tamansiswa 1947”** atau **“Dasar Pancadarma Tamansiswa”** yaitu:

1. Kodrat Alam

Dasar **kodrat alam** sebagai perwujudan kekuasaan Tuhan, mengandung arti bahwa pada hakekatnya manusia sebagai makhluk Tuhan, adalah satu dengan alam semesta ini. Karena itu manusia tidak dapat lepas dari kehendak hukum-hukum kodrat alam. Bahkan manusia akan mengalami kebahagiaan, jika ia dapat menyatukan diri dengan kodrat alam yang mengandung segala hukum kemajuan.

2. Kemerdekaan

Dasar **kemerdekaan** mengandung arti, bahwa kemerdekaan sebagai karunia Tuhan kepada semua makhluk (manusia) yang memberikan kepadanya "**hak untuk mengatur hidupnya sendiri**" dengan selalu mengingat syarat-syarat tertib-damainya hidup bersama dalam bermasyarakat. Karena itu kemerdekaan diri harus diartikan "**swadisiplin**" atas dasar nilai-nilai hidup yang tinggi, baik hidup sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Kemerdekaan harus menjadi dasar untuk mengembangkan pribadi yang kuat dan sadar dalam suasana perimbangan dan keselarasan dengan masyarakat.

3. Kebudayaan

Dasar **kebudayaan** mengandung arti keharusan memelihara nilai-nilai dan bentuk-bentuk kebudayaan nasional. Pemeliharaan kebudayaan nasional dapat dilakukan dengan membawa kebudayaan nasional ke arah kemajuan yang sesuai dengan kecerdasan zaman dan kemajuan dunia, guna kepentingan hidup rakyat lahir batin dan tiap zaman dan keadaannya.

4. Kebangsaan

Dasar kebangsaan mengandung arti adanya rasa satu bersama bangsa sendiri dalam suka dan duka, dan dalam kehendak mencapai kebahagiaan hidup lahir batin seluruh bangsa. Kebangsaan diartikan juga sebagai rasa nasionalis yang bermakna cinta satu ibun pertiwi yaitu Indonesia. Kebangsaan tidak boleh bertentangan dengan asas kemanusiaan, bahkan harus menjadi sifat, bentuk dan laku kemanusiaan yang nyata, dan karenanya tidak mengandung rasa permusuhan terhadap bangsa-bangsa lain.

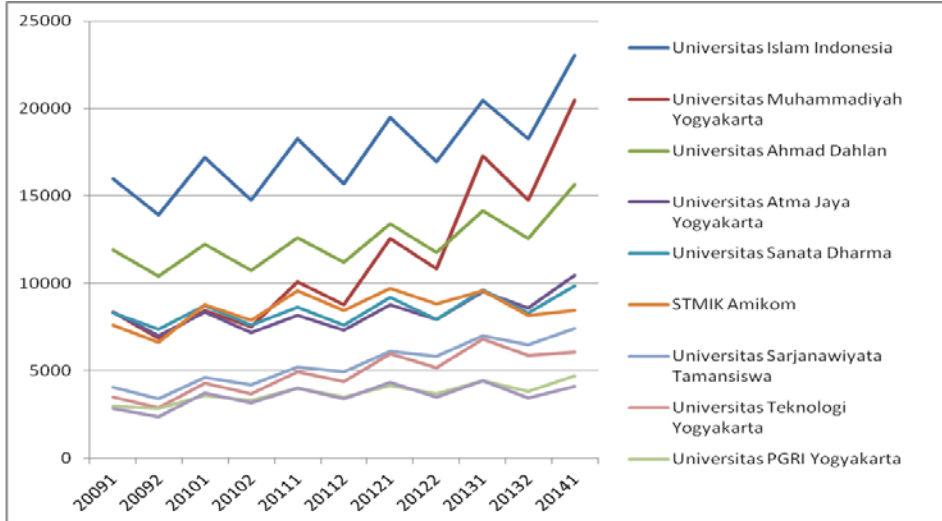
5. Kemanusiaan

Dasar kemanusiaan mengandung arti, bahwa kemanusiaan itu ialah darma tiap-tiap manusia yang timbul dari keluhuran akal-budinya. Keluhuran akal-budi menimbulkan rasa dan laku cinta-kasih terhadap sesama manusia dan terhadap makhluk Tuhan seluruhnya yang bersifat keyakinan akan adanya hokum kemajuan yang meliputi alam bagai kesimpulan untuk berjuang melawan segala sesuatu yang merintangki kemajuan yang selaras dengan kehendak alam.

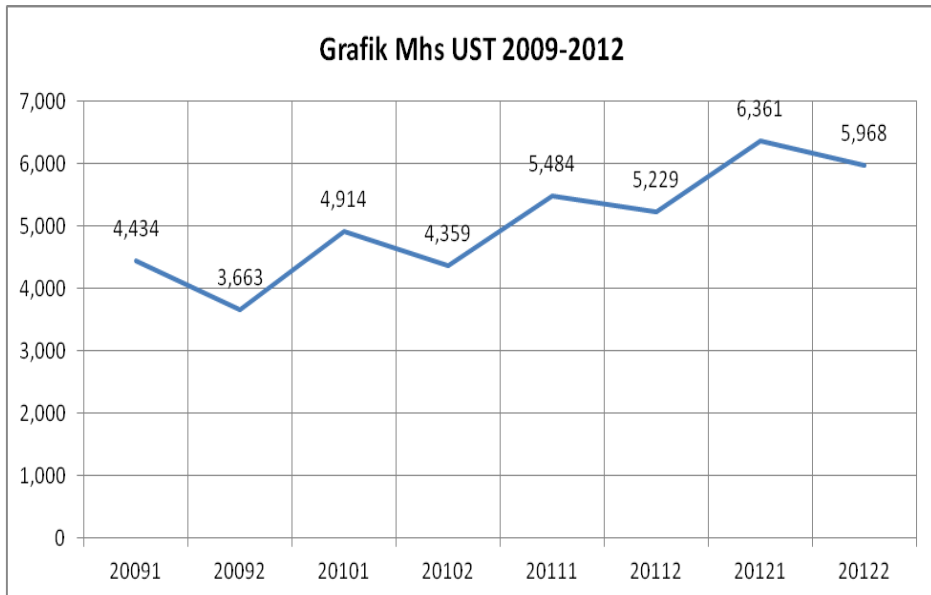
BAB II KONDISI UMUM dan ANALISIS SWOT

A. Kondisi Umum

1. Posisi UST dalam 10 besar PTS di Kopertis Wilayah V (2014)



2. Pertumbuhan jumlah mahasiswa UST 2009-2012



3. Jumlah mahasiswa tiap program studi (2014)

No	Prodi	Jml	%
1	S1 Agribisnis	89	1,25
2	S1 Agroteknologi	149	2,09
3	S1 Akuntansi	191	2,68
4	S1 Manajemen	362	5,08
5	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	651	9,14
6	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	889	12,48
7	S1 Pendidikan Fisika	177	2,49
8	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	1402	19,69
9	S1 Pendidikan IPA	172	2,42
10	S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	230	3,23
11	S1 Pendidikan Matematika	634	8,90
12	S1 Pendidikan Seni Rupa	354	4,97
13	S1 Pendidikan Teknik Mesin	479	6,73
14	S1 Psikologi	258	3,62
15	S1 Teknik Industri	140	1,97
16	S1 Teknik Sipil	145	2,04
17	S2 Manajemen	71	1,00
18	S2 Manajemen Pendidikan	462	6,49
19	S2 Pendidikan Bahasa Inggris	146	2,05
20	S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	120	1,69
	Jumlah	7121	100,00

4. Jumlah dosen tetap tiap program studi (2014)

No	Program Studi	Jml	%
1	S1 Agribisnis	6	3,03
2	S1 Agroteknologi	9	4,55
3	S1 Akuntansi	8	4,04
4	S1 Manajemen	10	5,05
5	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	15	7,58
6	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	26	13,13
7	S1 Pendidikan Fisika	6	3,03
8	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar	22	11,11
9	S1 Pendidikan IPA	6	3,03
10	S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	8	4,04
11	S1 Pendidikan Matematika	14	7,07
12	S1 Pendidikan Seni Rupa	12	6,06
13	S1 Pendidikan Teknik Mesin	11	5,56
14	S1 Psikologi	9	4,55
15	S1 Teknik Industri	6	3,03
16	S1 Teknik Sipil	9	4,55
17	S2 Manajemen	6	3,03
18	S2 Manajemen Pendidikan	6	3,03
19	S2 Pendidikan Bahasa Inggris	4	1,52
20	S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	6	3,03
	Jumlah	195	100,00

5. Fakultas, direktorat, program studi, dan akreditasi

No	Fakultas/ Direktorat	Program Studi	Akreditasi
1.	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	a. Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)	B
		b. Pendidikan Bahasa Inggris (S1)	B
		c. Pendidikan Seni Rupa (S1)	B
		d. Pendidikan Matematika (S1)	C
		e. Pendidikan Fisika (S1)	B
		f. Pendidikan IPA (S1)	B
		g. Pendidikan PKK (S1)	B
		h. Pendidikan Teknik Mesin (S1)	B
		i. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)	B
		2.	Ekonomi
b. Manajemen (S2)	B		
c. Akuntansi (S1)	B		
3.	Pertanian	a. Agroteknologi (S1)	B
		b. Agribisnis (S1)	B
4.	Psikologi	Psikologi (S1)	B
5.	Teknik	a. Teknik Sipil (S1)	C
		b. Teknik Industri (S1)	B
6.	Pascasarjana Pendidikan	a. Manajemen Pendidikan (S2)	B
		b. Pendidikan Bahasa Inggris (S2)	B
		c. Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S2)	B

B. Analisis SWOT

1. Tahapan Analisis SWOT

Hasil analisis SWOT dikemukakan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Analisis SWOT

FAKTOR INTERNAL	<p>Kekuatan (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ajaran hidup KHD 2. Akreditasi institusi B 3. Lokasi strategis 4. Sistem among 5. Peningkatan animo mahasiswa baru 	<p>Kelemahan (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Animo mahasiswa bersifat eksternal. 2. Integrasi Caturdharma belum terlaksana. 3. SDM belum terencana dengan baik. 4. Kerja sama belum dikelola dengan baik.
FAKTOR EKSTERNAL		
<p>Peluang (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hibah penelitian dan PKM. 2. Rintisan kerjasama luar negeri. 3. Perkembangan DUDI 4. Jumlah alumni banyak. 	<p>Strategi (S-O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendirian PPG. 2. Pengadaan lembaga, prasarana, dan sarana pendukung akademik. 3. Pendirian profit centre 	<p>Strategi (W-O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendirian prodi baru 2. Pendirian LSP-P1.
<p>Ancaman (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan prodi baru sejenis cepat. 2. Implementasi AFTA/ CAFTA. 	<p>Strategi (S-T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan standar mutu PT 2. Sosialisasi standar mutu PT. 3. Implementasi standar mutu PT. 	<p>Strategi (W-T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Monev implementasi standar mutu PT. 2. Audit mutu akademik dan non akademik oleh pihak internal dan eksternal.

BAB III RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG

A. Arah Kebijakan Pengembangan Jangka Panjang

Arah kebijakan pengembangan jangka panjang UST Yogyakarta meliputi **Penguatan Kelembagaan, Relevansi dan Produktifitas, dan Idialisasi.**



Gb. Arah Kebijakan Pengembangan Jangka Panjang UST

Adapun ke-tiga tahapan arah pengembangan UST adalah sebagai berikut:

- TAHAP I (2015-2019): **Tahap Penguatan Kelembagaan**, yaitu tahap menegakan komitmen pada peningkatan mutu, sistem informasi yang terintegrasi, tata kelola dan kapasitas kelembagaan. Sasaran utama tahap I:
- a. Menguatnya kelembagaan penjaminan mutu internal
 - b. Terlaksana siklus mutu: Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) standar mutu.
 - c. Terintegrasinya seluruh sistem infomrasi
 - d. Terpenuhinya sarana- prasarana pembelajaran

TAHAP II (2020-2024): **Tahap Relevansi dan produktifitas**, yaitu tahap internalisasi dan pengembangan ajaran Tamansiswa serta kemandirian dengan selalu meningkatkan daya saing dan kerjasama yang tangguh (*strong competitive and cooperative values*) berdasarkan prinsip-prinsip keadilan, kredibilitas, transparansi, dan akuntabilitas publik. Sasaran utama tahap II:

- a. Menguatnya implementasi ajaran Tamansiswa dalam kehidupan sehari-hari
- b. Semakin dikenalnya ajaran Tamansiswa di tingkat nasional dan internasional
- c. Meningkatnya kompetensi daya saing dalam kerjasama

TAHAP III (2025-2029): **Tahap idealisasi**, yaitu tahap mewujudkan UST unggul dalam memuliakan dan mencerdaskan kehidupan bangsa melalui ajaran Tamansiswa. Sasaran utama tahap III:

- a. Semua program studi terakreditasi unggul
- b. Terinternasionalnya lembaga UST

B. Sasaran Rencana Pengembangan Jangka Panjang

Berdasarkan hasil dari analisis SWOT, dan dengan memperhatikan tahapan-tahapan arah pengembangan jangka panjang UST menuju 2025 yaitu: **Tahap Penguatan Kelembagaan, Tahap Relevansi dan produktifitas, dan Tahap idealisasi**, maka ditetapkan 10 sasaran pengembangan:

1. Akademik
2. Kemahasiswaan
3. Sumberdaya Manusia
4. Sarana dan Prasarana
5. Kelembagaan
6. Keuangan
7. Kerjasama

NO	Sasaran Pengembangan	Program/kegiatan
1	Akademik	<ul style="list-style-type: none"> a. Lulusan yang memiliki kompetensi unggul, sesuai bidang keahlian dan berdasarkan ajaran Tamansiswa. b. Kurikulum yang memenuhi standard dan relevan dengan kemutakhiran ilmu pengetahuan dan memperhatikan perkembangan iptek serta kebutuhan masyarakat dan atau pasar kerja. c. Kegiatan akademik yang memenuhi Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UST. d. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian sesuai bidang keahlian masing-masing e. Peningkatan mutu publikasi ilmiah menuju taraf nasional dan internasional f. Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat oleh sivitas akademika g. Peningkatan berbagai program pelestarian dan pengembangan kebudayaan
2	Kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kualitas layanan pengembangan kemahasiswaan b. Peningkatan jumlah, mutu dan prestasi prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa. c. Peningkatan Jumlah mahasiswa yang memperoleh Beasiswa Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan, yang jumlahnya memadai serta berkualitas.
3	Sumberdaya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan Manajemen SDM b. Meningkatnya disiplin kerja dosen dan Disiplin Pegawai UST
4	Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan sarana akademik dan non akademik b. Pengembangan Manajemen Asset berbasis TIK

NO	Sasaran Pengembangan	Program/kegiatan
5	Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan skema Uji kompetensi bersama Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1 b. Pelatihan asesor uji kompetensi c. Melakukan uji kompetensi mahasiswa d. Membangun sistem pendukung pengambilan keputusan (Decision Support Systems) melalui aplikasi Sistem Informasi Business Intelligence e. Pengembangan <i>website</i> institusi
6	Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tersedianya dokumen perencanaan, penganggaran dan laporan kinerja keuangan dan asset sesuai peraturan yang berlaku. b. Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan c. Peningkatan Sistem Informasi keuangan berbasis TIK d. Meningkatnya income generate UST e. Bertambahnya kuantitas dan kualitas MoU baik dalam dan luar negeri
7	Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatnya jejaring kerjasama melalui pembelajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat b. Meningkatnya daya dukung pelayanan akademik dan non-akademik c. Peningkatan Tata Kelola dan kapasitas Kelembagaan d. Meningkatkan Status Reakreditasi Prodi e. Kegiatan Penjaminan Mutu dilaksanakan secara konsisten f. Sistem tata pamong dan pengelolaan yang lebih professional g. Tersedianya program pengembangan akademik dan atau stratifikasi pendidikan dan sertifikasi Profesi.

BAB IV PROGRAM PENGEMBANGAN AKADEMIK

Program pengembangan akademik dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas lulusan dan meningkatkan lulusan yang tepat waktu. Pengembangan akademik juga diarahkan untuk peningkatan proses pembelajaran. Pembelajaran yang sebelumnya fokus pada dosen dirubah untuk lebih fokus pada mahasiswa. Program pengembangan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk tercapainya keunggulan yang terkait dengan peningkatan mutu UST. Penelitian diarahkan agar dapat memberikan kontribusi dan manfaat kepada proses pembelajaran, peningkatan keilmuan dan kesejahteraan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat diarahkan sebagai wujud kontribusi kepekaan, kegiatan pemanfaatan hasil pendidikan, dan/atau penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, dalam upaya memenuhi permintaan dan/atau memprakarsai peningkatan mutu kehidupan bangsa.

Peningkatan **proses pembelajaran** diperlukan agar visi, misi, dan tujuan baik di tingkat universitas, fakultas dan program studi dapat tercapai. Proses pembelajaran dimaksudkan agar pelaksanaan proses pembelajaran di program studi dapat mencapai capaian pembelajaran lulusan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan proses pembelajaran mencakup: karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa harus disesuaikan dengan Ajaran Tamansiswa, peraturan akademik UST 2014 dan peraturan perundangan yang berlaku. Pembelajaran dilaksanakan dengan sistem *Among (student centered learning)* dan melalui E-learning. Indikator dari peningkatan proses pembelajaran yaitu: IPK rata-rata lulusan minimal 3,00 dan mahasiswa lulus tepat waktu minimal 50%.

Kurikulum dikembangkan dalam rangka mewujudkan lulusan insan akademik, profesional, berbudaya luhur, mengabdikan kepada bangsa, nasionalis, dan mandiri. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), menjadi dorongan agar semua program studi di UST untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan tersebut. KKNI merupakan pernyataan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang penjenjangan kualifikasinya didasarkan pada tingkat kemampuan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran

lulusan (*learning outcomes*). Selain itu penyusunan kurikulum harus mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, dan Standar Penilaian Pembelajaran yang telah ditetapkan. Pengembangan kurikulum dilakukan dalam bentuk penyusunan kurikulum baru untuk program studi baru dan peninjauan kurikulum untuk program studi lama. Indikator pengembangan kurikulum yaitu semua program studi telah melaksanakan kurikulum pendidikan tinggi berbasis KKNl.

Sistem penjaminan Mutu internal (SPMI) UST digunakan sebagai pedoman dalam merancang, menyusun, menetapkan, menjalankan, mengevaluasi, mengendalikan dan meningkatkan standar mutu yang memenuhi Standar Pendidikan Tinggi secara sistemik dan berkelanjutan sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu di lingkungan UST Yogyakarta. Sistem Penjaminan Mutu UST Yogyakarta dilakukan melalui Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) standar mutu. Penjaminan mutu UST dilakukan untuk memenuhi kepuasan pelanggan (*customers, stakeholders*) yang terdiri atas pelanggan internal yaitu dosen dan tenaga kependidikan yang terlibat dalam proses pendidikan dan pelanggan eksternal yaitu mahasiswa yang secara langsung menerima jasa dan terkena dampak dari proses pendidikan, orang tua mahasiswa dan pengguna lulusan. Peningkatan kualitas terus dilakukan (*continuous quality improvement*) dan melakukan yang terbaik sejak awal dan setiap saat (*right first time and every time*). Sistem penjaminan mutu UST dilakukan baik dalam bidang akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) maupun dalam bidang non akademik (administrasi, keuangan, dan manajemen perguruan tinggi). Pengembangan juga dilakukan untuk unit pelaksana penjaminan mutu untuk tingkat universitas adalah Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), di tingkat fakultas/direktorat adalah Satuan Penjaminan Mutu Fakultas/Direktorat (SPMF/D), dan di tingkat program studi adalah Gugus Mutu Program Studi (GMP).

Pengembangan bidang penelitian diperlukan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan universitas, fakultas dan program studi. Hasil penelitian lebih diarahkan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa, serta memenuhi capaian pembelajaran lulusan. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang bermutu maka perlu dikembangkan Standar isi penelitian. Standar Isi Penelitian minimal meliputi: (1) kedalaman dan keluasan materi

penelitian dasar dan penelitian terapan; (2) berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru; (3) orientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu dan/atau industri; (4) mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional; dan (5) memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang. Penyusunan Standar Isi Penelitian yang terkait dengan penelitian mahasiswa (Tugas Akhir) disesuaikan dengan Kerangka Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia (KKNI) sesuai dengan jenjang kualifikasi. Standar isi penelitian ini yang digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar proses penelitian, standar penilaian penelitian, standar peneliti, standar sarana dan prasarana peneliti, standar pengelola penelitian, dan standar pembiayaan penelitian. Indikator yang digunakan untuk pengembangan penelitian adalah: meningkatnya kelas/klaster unit pengelola penelitian, berkembangnya tema-tema penelitian berdasarkan keunggulan UST dan Prodi-Prodi di UST, meningkatnya produktifitas penelitian dosen untuk mendapatkan dana hibah dari luar institusi, terintegrasinya hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran, dan meningkatnya mutu publikasi hasil penelitian.

Pengabdian kepada Masyarakat dikembangkan dalam rangka pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 Ayat 2 dan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Oleh karena itu UST harus dapat memenuhi Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat, sebagaimana diamanatkan oleh Permendikbud No 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 53. Indikator yang digunakan untuk pengembangan pengabdian kepada masyarakat adalah: peningkatan kelas/klaster unit pengelola pengabdian kepada masyarakat, peningkatan produktifitas pengabdian kepada masyarakat, dan pengintegrasian hasil pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran.

No.	Sasaran	Aktivitas
1.	Pembelajaran	a. Penguatan pembelajaran efektif dengan <i>system Among student centered learning</i> dan melalui <i>E-learning</i>
		b. Peningkatan kualitas proses

No.	Sasaran	Aktivitas
		<p>pembelajaran dengan berbagai model dan metode pembelajaran berdasarkan ajaran Tamansiswa</p> <p>c. Penefektifan evaluasi masa studi mahasiswa</p>
2.	Kurikulum	<p>a. Pembentukan unit pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran</p> <p>b. Pengkajian dan penyusunan kurikulum di setiap program studi secara berkala</p>
3.	Sistem penjaminan Mutu interna (SPMI)	<p>a. Pengembangan organ satuan penjaminan mutu</p> <p>b. Pelaksanaan siklus penjaminan mutu dengan model Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan peningkatan (PPEPP)</p> <p>c. Pengintegrasian sistem penjaminan mutu</p>
5.	Penelitian	<p>a. Peningkatan kelas/klaster unit pengelola penelitian</p> <p>b. Pengembangan tema-tema penelitian berdasarkan keunggulan UST dan Prodi-Prodi di UST</p> <p>c. Peningkatan produktifitas penelitian dosen untuk mendapatkan dana hibah dari luar institusi</p> <p>d. Pengintegrasian hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran</p> <p>e. Peningkatan mutu publikasi hasil penelitian</p>
4.	Pengabdian kepada Masyarakat	<p>a. Peningkatan kelas/klaster unit pengelola pengabdian kepada masyarakat</p> <p>b. Peningkatan produktifitas pengabdian kepada masyarakat</p> <p>c. Pengintegrasian hasil pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran</p>

BAB V

PROGRAM PENGEMBANGAN KEMAHASISWAAN

Program pengembangan kemahasiswaan dimaksudkan untuk penguatan dinamika tata kelola sistem pengelolaan kemahasiswaan dan alumni. Pengembangan kemahasiswaan meliputi: pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru yang transparan, pembentukan badan kode etik mahasiswa, peningkatan prestasi mahasiswa, soft skill, dan entrepreneurship, kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik mahasiswa, kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, meningkatnya jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa, dan pemetaan alumni.

Sistem penerimaan mahasiswa dikembangkan terus menerus dalam rangka menjamin, efektifitas, transparansi, kredibilitas, dan kelancaran proses penerimaan mahasiswa baru UST Yogyakarta. Selain itu juga untuk memberi peluang UST Yogyakarta mendapatkan calon mahasiswa baru yang memiliki prestasi bidang akademik dan/atau non akademik tinggi dan bermutu. Landasan konseptual penerimaan mahasiswa diantaranya adalah: memberikan pengakuan terhadap semua prestasi akademik siswa selama menempuh pendidikan menengah sebagai pertimbangan dalam penerimaan mahasiswa baru, tidak membedakan keanekaragaman agama, RAS, dan etnik, serta universitas dapat menyediakan fasilitas bagi mahasiswa baru berkebutuhan khusus. Mahasiswa UST harus menjadi wahana perekat bangsa karena diikuti oleh siswa lintas wilayah di seluruh Indonesia sehingga dalam kampus UST Yogyakarta terbangun komunitas kebhinekaan. Sistem seleksi dan alokasi daya tampung dibuat untuk memenuhi pemerataan dan rasa keadilan serta disesuaikan daya tampung yang telah ditetapkan. UST Yogyakarta memberi kesempatan kepada lulusan SMA/SMK/MA atau sederajat dengan melalui 3 (tiga) jalur yaitu Jalur Penelusuran Siswa Beprestasi (PSB), Jalur Reguler (Tes), dan Jalur Beasiswa. Indikator pengembangan kemahasiswaan adalah: pedoman dan panduan penerimaan mahasiswa baru online berbasis kompetensi prodi, dan penerimaan mahasiswa baru sarjana dan pascasarjana online *one day service*.

Kode etik mahasiswa diperlukan untuk mengatur hak, kewajiban, larangan, dan sanksi apabila kewajiban tidak ditaati dan/atau larangan dilanggar oleh mahasiswa. Mahasiswa perlu diberikan kebebasan untuk berekspresi dalam rangka pengembangan minat dan bakat. Kode etik

menjadi rambu-rambu mahasiswa dalam melaksanakan aktifitasnya selama menjadi mahasiswa UST. Agar kode etik dapat dilaksanakan dengan baik maka perlu adanya Badan Kode Etik Mahasiswa.

Pengembangan dan peningkatan kompetensi mahasiswa diarahkan untuk tercapainya prestasi mahasiswa, soft skill, dan enterprenuership. Peningkatan soft skills ini berkaitan tuntutan mahasiswa untuk memiliki kompetensi agar dapat berprestasi di tingkat nasional maupun internasional. Kompetensi tersebut dapat diwujudkan dengan peningkatan *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa. *Hard skills* merupakan keterampilan teknis yang melekat atau dibutuhkan untuk profesi tertentu. Selain itu kompetensi *soft skills* diperlukan agar mahasiswa dapat memiliki keterampilan berinteraksi dengan orang lain, yang merupakan salah satu kunci kesuksesan baik dalam pekerjaan ataupun kehidupan bermasyarakat. UST harus memberikan layanan *soft skills* yang baik bagi mahasiswa. Layanan ini dapat berupa pembinaan *soft skills* yang dilaksanakan oleh universitas, fakultas/direktorat, dan/atau program studi. Pengembangan *soft skills* mahasiswa meliputi: pengembangan kepribadian, *entrepreneurship*, dan kepemimpinan berdasarkan ajaran Tamansiswa. Dengan adanya layanan pembinaan *soft skills* ini diharapkan mahasiswa dapat tumbuh dan berkembang ke arah yang tepat sesuai dengan harapannya, lulus tepat waktu serta dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupannya.

UST bertanggung jawab memberikan **jaminan mutu dan layanan kegiatan kemahasiswaan untuk menjamin** keberhasilan mahasiswa. Mahasiswa perlu mendapatkan layanan akademik dan layanan kegiatan kemahasiswaan untuk dapat mengembangkan bakat, minat dan kreatifitasnya. Universitas terus mengembangkan mutu layanan kepada mahasiswa, untuk mengetahui mutu layanan maka perlu ada pengukuran kepuasan layanan mahasiswa. Hasil pengukuran mutu layanan dapat digunakan untuk mengevaluasi dan memperbaiki mutu layanan secara kontinyu. Penataan dan pengembangan organisasi dan unit-unit kegiatan kemahasiswaan perlu dikembangkan sesuai dengan kondisi dan tuntutan perkembangan jaman.

Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa. Layanan beasiswa ini diharapkan mempermudah mahasiswa untuk memperoleh informasi terkait beasiswa yang ada di UST sehingga jumlah mahasswa yang menerima beasiswa selalu meningkat. Layanan beasiswa yang ada di UST harus bersifat transparan dan akuntabel. Pengelolaan layanan

beasiswa ada dibawah tanggung jawab Wakil Rektor III dan BAAKA. Berbagai macam beasiswa yang ada di UST untuk mahasiswa antara lain: Kerakyatan, Kebangsaan, Kemandirian, Pengembangan Prestasi Akademik (PPA), Beasiswa BPD, Beasiswa BNI, Beasiswa BRI, Beasiswa Toyota Astra, dan Beasiswa Bidikmisi. Adanya berbagai macam beasiswa ini diharapkan dapat membantu meringankan mahasiswa dalam pembiayaan perkuliahan dan pengembangan akademik. Diharapkan dengan adanya beasiswa ini prestasi akademik maupun non akademik mahasiswa semakin meningkat. Universitas perlu terus menerus meningkatkan dan mengembangkan jejaring kerjasama dengan mitra terkait sumber pendanaan beasiswa.

Pemetaan alumni dimaksudkan untuk mengetahui output dan outcome lulusan UST. Pemetaan alumni dapat berjalan dengan baik jika ada unit khusus yang menangani alumni. Unit khusus inilah yang nantinya melakukan pengelolaan alumni. Universitas bertanggungjawab terhadap lulusannya. Bentuk tanggungjawabnya perlu diwujudkan dalam rangkaian kegiatan yang mengarah pada kesiapan lulusan memasuki dunia kerja. Bentuk kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya: pelatihan soft skill, pelatihan kewirausahaan, pelatihan pengembangan diri, penyebaran informasi pekerjaan, bursa kerja, membentuk jaringan kerja (*net working*), pemberdayaan ikatan alumni UST dan lain sebagainya. Pemetaan alumni ini juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan umpan balik dari lulusan dan pengguna lulusan. Hasil dari umpan balik ini dapat digunakan lembaga untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran, kurikulum, sarana prasarana dan lain sebagainya.

No	Sasaran	Aktivitas
1	Sistem penerimaan mahasiswa baru yang transparan	Pengembangan pedoman dan panduan penerimaan mahasiswa baru online berbasis kompetensi prodi
		Studi banding pelaksanaan pendaftaran PMB online
		Implementasi penerimaan mahasiswa baru sarjana dan pascasarjana online <i>one day service</i>
2	Badan kode etik mahasiswa	Pembentukan badan kode etik mahasiswa
3	Prestasi mahasiswa, soft skill dan	Penyelenggaraan kegiatan pembekalan dan pembimbingan mahasiswa dalam

No	Sasaran	Aktivitas
	enterprenuership	peningkatan prestasi mahasiswa, soft skill dan enterprenuership
4	kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik mahasiswa	Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik mahasiswa
5	kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan	Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan
6	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa	Pengembangan sumber dana untuk peningkatan jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa
7	Pemetaan Alumni	Pemberian pembekalan memasuki dunia kerja dan <i>job fair</i> tenaga kerja.
		Tracer study

BAB VI

PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Program pengembangan sumberdaya manusia diarahkan untuk **peningkatan kompetensi pamong/dosen dan tenaga kependidikan**. Pengembangan sumberdaya manusia melalui pemberian kesempatan **pelatihan** (*training*) dan/atau studi lanjut yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan dalam meningkatkan produktifitas pekerjaannya. Pengembangan sumberdaya manusia melalui pengembangan **karir**, agar karir seseorang dapat berkembang dengan baik diperlukan **perencanaan karir** yang baik. Agar pelaksanaan pengembangan karir dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan **penilaian kinerja**. Pengembangan sumberdaya manusia berbasis kinerja bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kenerja dan performansinya.

Pengembangan sumberdaya manusia (SDM) akan efektif dan efisien jika telah ada **struktur organisasi** yang baik. Pembentukan struktur organisasi perlu dilakukan mulai dari tingkat universitas, fakultas, program studi, lembaga dan unit-unit kerja yang lain. Struktur organisasi harus disertai dengan penjelasan tugas pokok dan fungsinya. Selain itu perlu dilakukan pendataan sumberdaya secara menyeluruh dalam data base yang terintegrasi dengan sistem-sistem lainnya. Data base SDM yang baik akan mempermudah dalam pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia yang ada.

Kode etik dosen dan tenaga kependidikan diperlukan untuk mengatur hak, kewajiban, larangan, dan sanksi apabila kewajiban tidak ditaati dan/atau larangan dilanggar oleh dosen dan tenaga kependidikan. Dosen UST dalam mengemban tugas dan kewajibannya sebagai pribadi maupun sivitas akademika sesuai dengan sifat dan hakikatnya sebagai orang yang terhormat, menjadi panutan dan tauladan bagi para peserta didiknya. Dosen/pamong perlu mendapatkan kebebasan untuk berekspresi dalam rangka pengembangan keilmuannya. Kode etik dosen menjadi rambu-rambu dosen dalam melaksanakan Caturdharma. Agar kode etik dosen dapat dilaksanakan dengan baik maka perlu adanya Badan Kode Etik Dosen. Badan Kode Etik Dosen UST merupakan Badan yang melaksanakan fungsi memberi pertimbangan dan atau penilaian terhadap masalah kepegawaian dosen.

Kompetensi manajerial merupakan *soft competency* yang mencakup pengetahuan, ketrampilan, dan sikap sesuai tugas dan/atau fungsi jabatan. Peningkatan kompetensi manajerial yang memuat rancangan dan analisis jabatan, uraian tugas dan prosedur kerja untuk meningkatkan kompetensi manajerial. Rancangan dan analisis jabatan digunakan untuk mengidentifikasi tugas, kewajiban dan tanggung jawab sebuah jabatan/pekerjaan tertentu. Uraian tugas berisi paparan semua tugas jabatan yang merupakan upaya pokok pemangku jabatan dalam memproses bahan kerja menjadi hasil kerja menggunakan perangkat kerja dalam kondisi tertentu. Uraian tugas meliputi tugas pokok, tugas penunjang dan tugas tambahan. Pelatihan-pelatihan peningkatan kompetensi manajerial diperlukan agar organisasi dapat berjalan dan berkembang dengan baik.

No	Sasaran	Aktivitas
1	Struktur Organisasi	Penyusunan Struktur Organisasi
		Pengembangan <i>data base</i> SDM
		Penyusunan Tupoksi Pejabat Struktural
2	Badan kode etik dosen dan Tenaga Kependidikan	Pembentukan majelis kode etik dosen dan
		Pembentukan majelis kode etik Tenaga Kependidikan
3	Kompetensi Manajerial	Penyusunan Pedoman Analisis Jabatan
		Peningkatan kompetensi manajerial
4	Kompetensi ketrampilan dan kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan	Peningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang meliputi kesempatan belajar/ pelatihan, pemberian fasilitas termasuk dana, jenjang karir yang jelas

BAB VII

PROGRAM PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA

Program pengembangan sarana dan prasarana akademik dan non akademik diarahkan untuk peningkatan layanan sivitas akademika UST. Peningkatan jumlah mahasiswa baru setiap tahunnya dijadikan dasar untuk pengembangan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai tersebut harus memenuhi ketentuan minimum yang telah ditetapkan dalam suatu standar. Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran mengacu pada: visi misi; kebijakan pengembangan UST; perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni; kebutuhan masyarakat dan dunia kerja; kebutuhan proses pembelajaran; terciptanya suasana akademik yang kondusif; dan mempertimbangkan aspek kecukupan, kesesuaian, keamanan, kenyamanan dan daya tampung.

Setiap program studi dilengkapi dengan sarana pembelajaran berupa perabot; peralatan pendidikan; media pendidikan; buku, buku elektronik, dan repositori; sarana teknologi informasi dan komunikasi; instrumen eksperimen; sarana olah raga; sarana berkesenian; sarana fasilitas umum; bahan habis pakai; dan sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan. Setiap program studi juga perlu dilengkapi dengan prasarana pembelajaran berupa lahan; ruang kelas; perpustakaan; laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi; tempat berolahraga; ruang untuk kesenian; ruang unit kegiatan mahasiswa; ruang pimpinan perguruan tinggi; ruang dosen; ruang tata usaha; dan fasilitas umum (jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara, dan data). Data base sarana dan prasarana mencakup: pengadaan, perawatan, mutasi, penghapusan dan monitoring yang terintegrasi ke dalam sistem.

No	Sasaran	Aktifitas
1	Sarana akademik dan non akademik	Penambahan sarana dan prasarana pembelajaran (ruang kelas, laboratorium terpadu, laboratorium prodi, studio dll)
		Penambahan sarana dan prasarana ibadah (masjid)
		Penambahan sarana dan prasarana olah raga (lapangan olah raga, gedung olah raga)
		Penambahan sarana dan prasarana untuk unit kegiatan mahasiswa (kantor kesekretariatan)
2	Manajemen Asset berbasis TIK	Pembentukan Sistem Informasi Asset
		Monitoring dan evaluasi asset

BAB VIII

PROGRAM PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN

Program pengembangan kelembagaan dimaksudkan untuk efisiensi dan efektifitas pelaksanaan pembelajaran dan peningkatan kompetensi lulusan. Pengembangan program studi secara terus menerus diarahkan untuk meningkatkan pencapaian nilai akreditasi. Peningkatan kompetensi ketrampilan dapat dilakukan dengan melaksanakan uji kompetensi dengan membentuk skema-skema uji kompetensi di setiap program studi. Selain itu pengembangan kelembagaan juga diarahkan untuk peningkatan income /dana pemasukan, baik di tingkat universitas, fakultas, maupun program studi.

Pengembangan kelembagaan juga diarahkan pada pengintegrasian setiap sistem informasi yang ada. Pengintegrasian sistem dibangun dalam bentuk pengembangan Sistem pendukung keputusan atau decision support systems (DSS) melalui aplikasi Sistem Informasi Business Intelligence (SI-BI). Sistem pendukung keputusan merupakan bagian dari sistem informasi berbasis komputer yang digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. SI-BI merupakan aplikasi yang menyediakan informasi untuk pelaporan yang dapat digunakan sebagai materi dalam pengambilan keputusan bagi para pimpinan di UST (Rektor sampai ketua program studi) mengenai seluruh aktifitas yang terjadi di lingkungan perguruan tinggi. Informasi disajikan dalam format yang beragam, baik dalam bentuk table, grafik, rasio maupun indikator-indikator lainnya. Cakupan informasi dan laporan yang dihasilkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masing-masing pimpinan. Fitur Angka Efisiensi Edukasi (AEE) dan Angka Produktivitas (AP), juga sudah dimasukkan kedalam aplikasi ini.

Pengembangan Website institusi diperlukan untuk memfasilitasi kegiatan akademik maupun non-akademik dalam berkomunikasi dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Website perguruan tinggi juga digunakan sebagai media promosi. Pengembangan website harus mengikuti perkembangan ipteks dan tuntutan masyarakat.

No	Sasaran	Aktifitas
1	Kompetensi ketrampilan mahasiswa	Pengembangan skema Uji kompetensi bersama Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1
		Pelatihan asesor uji kompetensi
		Melakukan uji kompetensi mahasiswa
2	Sistem <i>Decision Support System (DSS)</i>	Membangun sistem pendukung pengambilan keputusan (<i>Decision Support Systems</i>) melalui aplikasi Sistem Informasi <i>Business Intelligence</i>
3	<i>Website</i> institusi	Pengembangan <i>website</i> institusi

BAB IX

PROGRAM PENGEMBANGAN KEUANGAN

Program pengembangan keuangan diarahkan pada keunggulan mutu pengelolaan dana untuk pembiayaan operasional. Pembiayaan pembelajaran mencakup komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Proses pengelolaan dana Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) meliputi: perencanaan penerimaan dan pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.

Macam dan jenis pembiayaan di UST terdiri atas: penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, investasi prasarana dan sarana, investasi SDM, dan kegiatan kemahasiswaan. Pembiayaan penyelenggaraan pendidikan merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh lembaga untuk membiayai operasional proses pembelajaran secara rutin. Pembiayaan penelitian merupakan biaya yang harus disediakan untuk penelitian internal yang meliputi: perencanaan penelitian; pelaksanaan penelitian; pengendalian penelitian; pemantauan dan evaluasi penelitian; pelaporan hasil penelitian; dan diseminasi hasil penelitian. Pembiayaan pengabdian kepada masyarakat dimaksudkan bahwa UST menyediakan dana internal untuk pengabdian kepada masyarakat. UST juga mengembangkan pendanaan di luar dana internal untuk pengabdian kepada masyarakat. UST mengelola dana pengabdian kepada masyarakat bagi dosen yang digunakan untuk membiayai: perencanaan pengabdian kepada masyarakat; pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; pengendalian pengabdian kepada masyarakat; pemantauan dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat; pelaporan pengabdian kepada masyarakat; dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat. Pembiayaan investasi prasarana dan sarana digunakan untuk biaya penyediaan dan pemeliharaan untuk sarana dan prasarana. Pembiayaan kegiatan kemahasiswaan digunakan untuk mengelola dana yang digunakan untuk kegiatan kemahasiswaan.

Penetapan biaya pendidikan yang merupakan biaya harus dibebankan kepada mahasiswa selama belajar di UST. Mekanisme penetapan biaya pendidikan berdasarkan standar biaya pendidikan. Biaya operasional ditetapkan dari per mahasiswa per tahun yang disebut standar satuan biaya operasional. Satuan biaya operasional UST menjadi dasar

bagi UST untuk menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja dan menetapkan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa.

Sistem informasi keuangan (SI finansial) dimaksudkan untuk menciptakan transparansi yang dapat dipertanggung jawabkan, sistem informasi keuangan (SI finansi) sebagai salah satu bagian dari sistem informasi UST memberikan akses untuk para pengguna anggaran melakukan posting pelaporan secara daring kepada Bagian Keuangan sehingga baik satuan kerja maupun Bagian Keuangan dapat setiap saat mendapatkan informasi akurat tentang posisi keuangan dan kegiatan yang sudah terlaksana atau belum.

Monitoring dan evaluasi (Monev) penggunaan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan Caturdharma dilakukan berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Pelaksanaan monev dilakukan secara berkala dan dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) melalui Satuan Pengawas Internal (SPI). Secara umum tujuan monev adalah untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa dana telah digunakan secara optimal dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi unit kerja secara ekonomis, efisien, efektif, dan transparan. Selain itu monev juga dilakukan dalam bentuk audit eksternal melalui Lembaga Audit Eksternal Keuangan (kantor akuntan publik).

No	Sasaran	Aktifitas
1	Perencanaan penerimaan dan pengalokasian anggaran	Pembentukan tim penyusun perencanaan penerimaan dan pengalokasian anggaran
		Penentuan sumber dana (masyarakat/mahasiswa, UST, yayasan, dan kementerian dll)
		Penerimaan dan Pengalokasian dana berdasarkan sistem transparan, efisiensi, dan akuntabilitas
2	Pelaporan Anggaran	Pelaksanaan pelaporan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan untuk ketercapaian kegiatan dan anggaran
		Setiap akhir tahun semua unit kerja menyampaikan laporan realisasi kegiatan dan anggaran beserta ketercapaiannya

No	Sasaran	Aktifitas
		kepada Rektor.
3	Audit monitoring dan evaluasi internal	Auditor internal dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI)
4	Audit Eksternal (kantor akuntan publik)	Auditor eksternal dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP)
5	Pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan	Laporan pertanggungjawaban Rektor kepada yayasan
6	SI Anggaran Keuangan	Portal SI Anggaran Keuangan menjadikan transparansi keuangan yang ada di UST. Pimpinan dengan cepat dan tepat merencanakan anggaran berikutnya dengan melihat laporan keuangan melalui SI Anggaran Keuangan.

BAB X

PROGRAM PENGEMBANGAN KERJASAMA

UST melakukan pengelolaan kerjasama yang baik dengan pemangku kepentingan eksternal dalam rangka penyelenggaraan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan. Hasil kerja sama dikelola dengan baik untuk kepentingan akademik dan sebagai perwujudan akuntabilitas lembaga UST sebagai lembaga nirlaba. UST hendaknya mampu merancang dan mendayagunakan program-program kerja sama yang melibatkan partisipasi aktif program studi dan memanfaatkan dan meningkatkan kepakaran dan mutu sumber daya yang ada.

Kerjasama diarahkan pada kegiatan akademik dan non-akademik dengan perguruan tinggi lain, instansi pemerintah, dunia usaha/industri, perorangan, dan/atau lembaga/lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri. Kerjasama akademik dapat berbentuk: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; program magang; penugasan dosen senior sebagai pembina pada perguruan tinggi lain; pertukaran dosen dan/atau mahasiswa; pemanfaatan bersama berbagai sumber daya; penerbitan karya ilmiah secara berkala; dan penyelenggaraan seminar, konferensi, lokakarya, pelatihan, workshop, simposium bersama dan/atau bentuk-bentuk lain yang dibutuhkan. Sedangkan kerjasama non-akademik dapat berbentuk: pendayagunaan aset; penggalangan dana; jasa dan royalti hak kekayaan intelektual; dan/atau bentuk lain yang dibutuhkan.

Kerjasama dilakukan secara melembaga dan dapat diselenggarakan oleh Universitas, Fakultas/Direktorat, Program Studi, Lembaga, Biro, Pusat Kajian, Laboratorium, perpustakaan dan unit kerja lain di UST dan menjadi tanggung jawab Rektor. Pelaksanaan kerjasama berada di bawah tanggung jawab Wakil Rektor IV dibantu oleh Biro Hubungan Masyarakat dan Kerjasama dalam dan luar negeri (BHMK). Kebijakan kerjasama diarahkan untuk mendukung kapasitas kelembagaan yang berdampak pada peningkatan kompetensi dosen, mahasiswa, dan lulusan dalam rangka mencapai visi lembaga yakni memuliakan dan mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan ajaran Tamansiswa.

Keberlanjutan kerjasama dibina melalui komunikasi yang intensif dengan para mitra, berusaha menjaga keharmonisan hubungan serta saling memberikan informasi tentang kegiatan di masing-masing institusi. Kegiatan kerjasama selalu menawarkan sesuatu yang baru sesuai dengan perkembangan masyarakat dan teknologi. Hasil evaluasi digunakan untuk

memperkuat dan mengembangkan kegiatan kerjasama lebih lanjut dengan membuat kesepakatan berikutnya.

Kegiatan monev kerjasama menjadi acuan untuk melakukan evaluasi proses, luaran (output) dan hasil (outcome) dari pelaksanaan kerjasama. Instrumen yang diperlukan untuk monev kerjasama meliputi: persiapan instrumen evaluasi; penentuan pihak yang akan dievaluasi; pemberitahuan kepada pihak yang akan dievaluasi; dan menyampaikan hasil evaluasi kepada Rektor.

No	Sasaran	Aktifitas
1	Kerjasama dalam negeri	Pengembangan dan perluasan mitra kerjasama dalam negeri
		Pemanfaatan dari kerjasama
		Monitoring dan evalyasi
2	Kerjasama luar negeri	Pengembangan dan perluasan mitra kerjasama dalam negeri
		Pemanfaatan dari kerjasama
		Monitoring dan evalyasi

BAB XI
MATRIK RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Baseline	Tahap I 2015-2019	Tahap II 2020-2024	Tahap III 2025-2029
Lulusan yang memiliki kompetensi unggul, sesuai bidang keahlian dan berdasarkan ajaran Tamansiswa	Penguatan pembelajaran efektif dengan system Among <i>student centered learning</i> dan melalui <i>E-learning</i>	Meningkatnya persentasi dosen di setiap Prodi yang menerapkan model pembelajaran efektif dengan system Among <i>student centered learning</i> dan melalui <i>E-learning</i>	40 % Dosen menerapkan model pembelajaran Efektif	80 % Dosen menerapkan model pembelajaran Efektif	90% Dosen menerapkan model pembelajaran Efektif	100 % Dosen menerapkan model pembelajaran Efektif
	Peningkatan Kualitas kegiatan pengembangan Karakter Bangsa dan soft skill Mahasiswa	Meningkatnya kegiatan pengembangan karakter dan soft skill	3 X pertahun pada tingkat universitas	20 X pertahun masing-masing pada tingkat universitas, fakultas, dan prodi	25 X pertahun masing-masing pada tingkat universitas, fakultas, dan prodi	30X pertahun masing-masing pada tingkat universitas, fakultas, dan 2 X tingkat prodi
	Penguatan penyelenggaraan Pendidikan	Meningkatnya sarana dan Prasarana	75 % ruang kelas dilengkapi	95 % ruang kelas dilengkapi	100 % ruang kelas dilengkapi	100 % ruang kelas dilengkapi

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Baseline	Tahap I 2015-2019	Tahap II 2020-2024	Tahap III 2025-2029
		Pendidikan	peralatan multimedia dan AC +	peralatan multimedia, internet dan AC +Sportarium 2 Lantai	peralatan multimedia, internet dan AC +Sportarium 5 Lantai	peralatan multimedia, internet dan AC +Sportarium 5 Lantai
	Penguatan system Informasi	Peningkatan Kapasitas bandwidth yang digunakan di UST	100 MBPS	400 MBPS	600 MBPS	800 MBPS
	Peningkatan mahasiswa lulus tepat waktu	Persentase jumlah mahasiswa tepat waktu pada setiap Prodi di UST meningkat	10% Mahasiswa lulus tepat waktu tiap tahun	15% Mahasiswa lulus tepat waktu tiap tahun	30% Mahasiswa lulus tepat waktu tiap tahun	50% Mahasiswa lulus tepat waktu tiap tahun
Kurikulum yang memenuhi standar dan relevan dengan kemitakhir an ilmu pengetahuan	Melaksanakan peninjauan kurikulum secara berkala dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat dalam rangka pencapaian Visi	Terlaksananya peninjauan kurikulum dengan melibatkan stakeholder internal dan eksternal	1 X tiap dua tahun	1 X tiap tahun secara mandiri	1 X tiap tahun secara mandiri	1 X tiap tahun secara mandiri
		Meningkatnya keterlibatan prodi	30% Dosen menjadi	45% Dosen menjadi	60% dosen menjadi	85% dosen menjadi

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Baseline	Tahap I 2015-2019	Tahap II 2020-2024	Tahap III 2025-2029
dan memperhatikan perkembangan Iptek serta kebutuhan masyarakat dan atau pasar kerja	dan misi UST	dalam kegiatan Asosiasi	anggota aktif Assosiasi	anggota aktif Assosiasi	anggota aktif Assosiasi dan kaprodi menjadi pengurus.	anggota aktif Assosiasi dan kaprodi dan ada dosen lain menjadi pengurus inti.
	Meningkatkan kualitas Proses pembelajaran dengan berbagai model dan metode pembelajaran berdasarkan jaran Tamansiswa	Meningkatnya RPS Mata Kuliah setiap Prodi mengintegrasikan ajaran Tamansiswa	≤ 60 % RPS matakuliah pada tiap prodi telah mengintegrasikan ajaran Tamansiswa	75 % RPS matakuliah pada tiap prodi telah mengintegrasikan ajaran Tamansiswa	80 % RPS matakuliah pada tiap prodi telah mengintegrasikan ajaran Tamansiswa	95 % RPS matakuliah pada tiap prodi telah mengintegrasikan ajaran Tamansiswa dan telah meninjaunya
	Mengembangkan model evaluasi pembelajaran yang tepat dan efektif.	Meningkatnya mata kuliah yang menerapkan berbagai model evaluasi pembelajaran yang tepat dan efektif.	≤ 50 % matakuliah dalam kurikulum tiap prodi sudah sesuai dengan capaian pembelajaran	85% mata-kuliah dalam kurikulum tiap prodi sudah sesuai dengan capaian pembelajaran level 6 untuk	90 % mata kuliah dalam kurikulum tiap prodi sudah sesuai dengan capaian pembelajaran level 6 untuk	95 % mata kuliah dalam kurikulum tiap prodi sudah sesuai dengan capaian pembelajaran level 6 untuk

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Baseline	Tahap I 2015-2019	Tahap II 2020-2024	Tahap III 2025-2029
			level 6 untuk S1 dan level untuk S2 serta menerapkan model evaluasi HOTS	S1 dan level untuk S2 serta menerapkan model evaluasi HOTS	S1 dan level untuk S2 serta menerapkan model evaluasi HOTS	S1 dan level untuk S2 serta menerapkan model evaluasi HOTS
Kegiatan akademik yang memenuhi Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UST	Menerapkan secara konsisten, serta melakukan monev sistem penjaminan mutu secara terstruktur dan berkesinambungan terhadap perbaikan mutu akademik dan non akademik	Terlaksananya Audit SPMI bidang Akademik	Terlaksananya audit SPMI bidang akademik 1 kegiatan/tahun	Terlaksananya audit SPMI bidang akademik 2 kegiatan/tahun	Terlaksananya audit SPMI bidang akademik 3 kegiatan/tahun dengan system yang terintegrasi	Terlaksananya audit SPMI bidang akademik 4 kegiatan/tahun dengan siste terintegrasi
		Terlaksananya Audit SPMI Bidang Non Akademik	Terlaksananya audit non akademik 1 kegiatan/tahun	Terlaksananya audit SPMI bidang non akademik 2 kegiatan/tahun	Terlaksananya audit SPMI bidang non akademik 3 kegiatan/tahun dengan system yang terintegrasi	Terlaksananya audit SPMI bidang non akademik 5 kegiatan/tahun dengan siste terintegrasi
Peningkatan	Membuat	Meningkatnya	Terlaksananya	Terlaksananya	Terlaksananya	Terlaksananya

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Baseline	Tahap I 2015-2019	Tahap II 2020-2024	Tahap III 2025-2029
kualitas dan kuantitas penelitian sesuai bidang keahlian masing-masing	program kegiatan/agenda penelitian, memfasilitasi, memotivasi, membuat roadmap penelitian	kegiatan pelatihan penyusunan dan Klinik Proposal	2 X penyusunan dan klinik proposal tingkat universitas melibatkan reviewer eksternal secara insidental.	4X penyusunan dan klinik proposal tingkat universitas melibatkan reviewer eksternal secara terjadwal.	8X penyusunan dan klinik proposal tingkat universitas melibatkan reviewer eksternal secara terjadwal.	10 X penyusunan dan klinik proposal tingkat universitas melibatkan reviewer eksternal secara terjadwal.
		Meningkatnya Jumlah Penelitian yang didanai Internal	Didanainya 52 proposal penelitian oleh UST	Didanainya 150 proposal penelitian oleh UST	Didanainya 184 proposal penelitian oleh UST	Didanainya 300 proposal penelitian oleh UST
		Meningkatnya dana penelitian yang didanai eksternal	Perolehan Dana penelitian dari lembaga eksternal sebesar Rp 900 juta	Perolehan Dana penelitian dari lembaga eksternal sebesar Rp 1.5 Milyar	Perolehan Dana penelitian dari lembaga eksternal sebesar Rp 2 Milyar	Perolehan Dana penelitian dari lembaga eksternal sebesar Rp 3 Milyar
		Meningkatnya dana penelitian	Diperolehnya dana penelitian	Diperolehnya dana penelitian	Diperolehnya dana penelitian	Diperolehnya dana penelitian

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Baseline	Tahap I 2015-2019	Tahap II 2020-2024	Tahap III 2025-2029
		yang didanai eksternal Luar Negeri	dari LN sebesar 8.000 AUD.	dari LN sebesar 8.000 AUD.	dari LN sebesar 10.000 AUD.	dari LN sebesar 15.000 AUD.
	Mengembangkan penelitian Payung dosen dengan mahasiswa	Meningkatnya jumlah penelitian payung mahasiswa	Dihasilkannya 10% penelitian payung dari mahasiswa yang mengambil tugas akhir.	Dihasilkannya 20 % penelitian payung dari mahasiswa yang mengambil tugas akhir.	Dihasilkannya 30 % penelitian payung dari mahasiswa yang mengambil tugas akhir.	Dihasilkannya 40 % penelitian payung dari mahasiswa yang mengambil tugas akhir.
	Mengembangkan tema-tema penelitian berdasarkan keunggulan UST dan Prodi-Prodi di UST	Meningkatnya jumlah penelitian tema unggulan sesuai dengan RIP UST dan berbasis Prodi.	Terlaksananya 90 penelitian dengan tema unggulan sesuai RIP UST	Terlaksananya 250 penelitian dengan tema unggulan sesuai RIP UST.	Terlaksananya 300 penelitian dengan tema unggulan sesuai RIP UST.	Terlaksananya 500 penelitian dengan tema unggulan sesuai RIP UST.
Peningkatan mutu publikasi ilmiah menuju taraf nasional dan	Mendorong peningkatan publikasi ilmiah, serta mendapatkan dana hibah dari	Meningkatnya Publikasi yang diterbitkan dalam Jurnal Terindeks Sinta	Terpublikasikannya 28 artikel dalam Jurnal Terindeks Sinta	Terpublikasikannya 100 artikel dalam Jurnal Terindeks Sinta.	Terpublikasikannya 150 artikel dalam Jurnal Terindeks Sinta	Terpublikasikannya 200 artikel dalam Jurnal Terindeks Sinta
		Meningkatnya	Terpublikasikan	Terpublikasikan	Terpublikasikan	Terpublikasikan

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Baseline	Tahap I 2015-2019	Tahap II 2020-2024	Tahap III 2025-2029
internasional	luar institusi, dan HaKI	Publikasi yang diterbitkan dalam Jurnal Nasional dan Internasional bereputasi	nya 4 artikel dalam jurnal nasional terakreditasi	nya 10 artikel dalam jurnal nasional terakreditasi dan 10 Jurnal Internasional	nya 50 artikel dalam jurnal nasional terakreditasi dan 50 pada jurnal Internasional	nya 80 artikel dalam jurnal nasional terakreditasi dan 80 jurnal internasional
			Terpublikasikan nya 12 artikel dalam proceeding nasional.	Terpublikasikan nya 25 artikel dalam proceeding nasional.	Terpublikasikan nya 75 artikel dalam proceeding nasional	Terpublikasikan nya 100 artikel dalam proceeding nasional
		Mengintegrasikan Hasil Penelitian dalam Pembelajaran	25% dosen telah mengintegrasikan hasil penelitian dalam pembelajaran.	50 % dosen telah mengintegrasikan hasil penelitian dalam pembelajaran.	75% dosen telah mengintegrasikan hasil penelitian dalam pembelajaran.	85% dosen telah mengintegrasikan hasil penelitian dalam pembelajaran.
		Meningkatnya Karya Dosen dan Mahasiswa yang mendapat Haki/Paten	Diperolehnya 2 buah HAKI.	Diperolehnya 25 buah HAKI.	Diperolehnya 50 buah HAKI, dan 2 paten.	Diperolehnya 80 buah HAKI, dan 5 paten.

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Baseline	Tahap I 2015-2019	Tahap II 2020-2024	Tahap III 2025-2029
Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat oleh sivitas akademika	Membuat program kegiatan/agenda abdimas, memfasilitasi, memotivasi, mendorong peningkatan abdimas	Meningkatnya kegiatan pelatihan dan Klinik Proposal PKM	LP3M UST melaksanakan klinik proposal PKM secara insidental.	LP3M UST melaksanakan klinik proposal PKM secara insidental dan 1 X terjadwal melibatkan reviewer eksternal	LP3M UST melaksanakan 8X klinik proposal PKM secara terjadwal melibatkan reviewer eksternal selain secara insidental	LP3M UST melaksanakan 10X klinik proposal PKM secara terjadwal melibatkan reviewer internal selain secara insidental
		Meningkatnya Jumlah PKM yang didanai internal	Ada 132 kegiatan PKM yang didanai UST.	Ada 150 kegiatan PKM yang didanai UST.	Ada 200 kegiatan PKM yang didanai UST.	Ada 300 kegiatan PKM yang didanai UST.
		Meningkatnya dana penelitian PKM didanai eksternal	Terlaksananya 20 kegiatan PKM yang didanai lembaga eksternal.	Terlaksananya 25 kegiatan PKM yang didanai lembaga eksternal.	Terlaksananya 40 kegiatan PKM yang didanai lembaga eksternal.	Terlaksananya ada 75 kegiatan PKM yang didanai lembaga eksternal.
		Mengintegrasikan	5% dosen	30 % dosen	50% dosen	75% dosen

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Baseline	Tahap I 2015-2019	Tahap II 2020-2024	Tahap III 2025-2029
		hasil PKM dalam pembelajaran	telah mengintegrasikan hasil PKM dalam pembelajaran.	telah mengintegrasikan hasil penelitian dalam pembelajaran.	telah mengintegrasikan hasil penelitian dalam pembelajaran.	telah mengintegrasikan hasil penelitian dalam pembelajaran.
Peningkatan berbagai program pelestarian dan pengembangan kebudayaan	Menyelenggarakan berbagai program pelestarian dan pengembangan kebudayaan	Meningkatnya Kegiatan Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan	Terselenggaranya 20 kegiatan Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan	Terselenggaranya 75 kegiatan Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan	Terselenggaranya 100 kegiatan Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan	Terselenggaranya 150 kegiatan Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan
	Menyebarkan ajaran Tamansiswa melalui berbagai kegiatan	Bertambahnya kegiatan penyebaran ajaran Tamansiswa	Terlaksananya 10 kali kegiatan penyebaran ajaran Tamansiswa.	Terlaksananya 15 kali kegiatan penyebaran ajaran Tamansiswa.	Terlaksananya 20 kali kegiatan penyebaran ajaran Tamansiswa.	Terlaksananya 30 kali kegiatan penyebaran ajaran Tamansiswa.
	Mengintegrasikan pelestarian dan pengembangan kebudayaan dalam pelaksanaan Tridharma	Meningkatnya pelaksanaan Tridharma dengan mengintegrasikan pelestarian dan pengembangan kebudayaan	Terlaksananya 25 kegiatan Tridharma dengan mengintegrasikan pelestarian dan	Terlaksananya 60 kegiatan Tridharma dengan mengintegrasikan pelestarian dan	Terlaksananya 70 kegiatan Tridharma dengan mengintegrasikan pelestarian dan	Diperolehnya terlaksana 80 kegiatan Tridharma dengan mengintegrasikan pelestarian

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Baseline	Tahap I 2015-2019	Tahap II 2020-2024	Tahap III 2025-2029
	Perguruan Tinggi		pengembangan kebudayaan	pengembangan kebudayaan	pengembangan kebudayaan	dan pengembangan kebudayaan
Peningkatan kualitas layanan pengembangan kemahasiswaan	Mengembangkan dan meningkatkan kualitas sarana prasarana yang mendukung kegiatan kemahasiswaan	Meningkatnya kualitas sarana prasarana yang mendukung kegiatan kemahasiswaan	Kualitas sarana prasarana kegiatan kemahasiswaan meningkat 3%	Kualitas sarana prasarana kegiatan kemahasiswaan meningkat 10%	Kualitas sarana prasarana kegiatan kemahasiswaan meningkat 20%	Kualitas sarana prasarana kegiatan kemahasiswaan meningkat 30%
		Meningkatnya persentase mahasiswa yang memanfaatkan pelayanan untuk kemahasiswaan	5% mahasiswa memanfaatkan layanan kepada mahasiswa dalam bidang Bimbingan dan konseling, minat bakat, Pembinaan soft skill, beasiswa dan kesehatan	10% mahasiswa layanan kepada mahasiswa dalam 5 bidang yaitu: Bimbingan dan konseling, minat bakat, Pembinaan soft skill, beasiswa dan kesehatan	15% mahasiswa layanan kepada mahasiswa dalam 5 bidang yaitu: Bimbingan dan konseling, minat bakat, Pembinaan soft skill, beasiswa, kesehatan	20% mahasiswa layanan kepada mahasiswa dalam 5 bidang yaitu: Bimbingan dan konseling, minat bakat, Pembinaan soft skill, beasiswa dan kesehatan
		Meningkatnya kuantitas kegiatan kelembagaan	Diperolehnya 40 penghargaan	Diperolehnya 50 penghargaan	Diperolehnya 100 penghargaan	Diperolehnya 150 penghargaan

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Baseline	Tahap I 2015-2019	Tahap II 2020-2024	Tahap III 2025-2029
		mahasiswa dan UKM dengan berorientasi pada profesionalisme	dari kejuaraan yang diikuti mahasiswa dan UKM.	dari kejuaraan yang diikuti mahasiswa dan UKM.	dari kejuaraan yang diikuti mahasiswa dan UKM.	dari kejuaraan yang diikuti mahasiswa dan UKM.
Peningkatan jumlah, mutu dan prestasi prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Menyelenggarakan berbagai pelatihan dan Pendampingan untuk mahasiswa	Meningkatnya jumlah proposal mahasiswa UST yang lolos hibah PKM dari Belmawa Dikti.	Ada 3 proposal mahasiswa UST yang lolos hibah PKM dari Belmawa Dikti	Ada 5 proposal mahasiswa UST yang lolos hibah PKM dari Belmawa Dikti.	Ada 10 proposal mahasiswa UST yang lolos hibah PKM dari Belmawa Dikti.	Ada 15 proposal mahasiswa UST yang lolos hibah PKM dari Belmawa Dikti.
		Meningkatnya prestasi mahasiswa tingkat Provinsi dan Nasional	Diperolehnya 40 penghargaan dari kejuaraan yang diikuti mahasiswa dan UKM.	Diperolehnya 50 penghargaan dari kejuaraan yang diikuti mahasiswa dan UKM.	Diperolehnya 75 penghargaan dari kejuaraan yang diikuti mahasiswa dan UKM.	Diperolehnya 100 penghargaan dari kejuaraan yang diikuti mahasiswa dan UKM.
		Meningkatnya Prestasi mahasiswa di tingkat Internasional	Diperoleh 6 penghargaan yang diterima mahasiswa ditingkat Internasional.	Diperoleh 10 penghargaan yang diterima mahasiswa ditingkat Internasional.	Diperoleh 15 penghargaan yang diterima mahasiswa ditingkat Internasional.	Direncanakan ada 20 penghargaan yang diterima mahasiswa ditingkat Internasional.

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Baseline	Tahap I 2015-2019	Tahap II 2020-2024	Tahap III 2025-2029
	Melaksanakan kegiatan pelayanan kepada mahasiswa baik akademik maupun non akademik (layanan kesehatan, beasiswa, softskill dan pelayanan pengembangan UKM)	Meningkatnya kepuasan pelayanan kepada mahasiswa	Ada rekam kinerja survey kepuasan layanan kepada mahasiswa dengan hasil baik pada tingkat prodi manual belum sistimatis.	Diperoleh hasil survey pengukuran kepuasan mahasiswa tingkat universitas tentang layanan akademik dengan tingkat baik/puas mencakup aspek tangible, reliability SDM, responsive-ness/tanggap, assurance/service), emphaty, dan penjaminan mutu.	Diperoleh hasil survey pengukuran kepuasan mahasiswa tingkat universitas tentang layanan akademik dengan tingkat sangat baik/sangat puas mencakup aspek tangible, reliability SDM, responsive-ness/tanggap, assurance/service), emphaty, dan penjaminan mutu.	Diperoleh hasil survey pengukuran kepuasan mahasiswa tingkat universitas tentang layanan akademik dengan tingkat <u>sangat baik/puas</u> mencakup aspek tangible, reliability SDM, responsive-ness/tanggap, assurance/service), emphaty, dan penjaminan mutu melalui sistem yang

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Baseline	Tahap I 2015-2019	Tahap II 2020-2024	Tahap III 2025-2029
						terintegrasi
Peningkatan Jumlah mahasiswa yang memperoleh Beasiswa	Melaksanakan kerjasama dengan berbagai Mitra	Meningkatnya jumlah mahasiswa UST yang memperoleh beasiswa dari UST dan Institusi luar UST	Ada 73 mhs memperoleh beasiswa dari UST, dan 145 dari Institusi luar UST	Ada 80 mhs memperoleh beasiswa dari UST, dan 400 dari Institusi luar UST.	Ada 150 mhs memperoleh beasiswa dari UST, dan 500 dari Institusi luar UST.	Direncanakan ada 200 mhs memperoleh beasiswa dari UST, dan 600 dari Institusi luar UST.
Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan, yang jumlahnya memadai serta berkualitas	Meningkatkan kualifikasi, kualitas dan kuantitas, serta mendorong prestasi, reputasi, dan jenjang karir Dosen melalui Studi Lanjut, Penilaian jabatan angka kredit dan berbagai kegiatan	Meningkatnya Kompetensi Dosen melalui Studi Lanjut	Ada 34 dosen studi (S3) lanjut di PT dalam dan luar negeri.	Ada 35 dosen studi (S3) lanjut di PT dalam dan luar negeri.	Ada 40 dosen studi (S3) lanjut di PT dalam dan luar negeri.	Direncanakan ada 50 dosen studi (S3) lanjut di PT dalam dan luar negeri.
		Meningkatnya Jabatan Fungsional Dosen	10% Jabatan akademik dosen meningkat	25% Jabatan akademik dosen meningkat	35% Jabatan akademik dosen meningkat	50% Jabatan akademik dosen meningkat
		Meningkatnya kuantitas dosen mengikuti kegiatan pelatihan, seminar dan lokakarya.	Ada 75 dosen yang mengikuti pelatihan, seminar dan lokakarya	Ada 125 dosen yang mengikuti pelatihan, seminar dan lokakarya per tahun	Ada 200 dosen yang mengikuti pelatihan, seminar dan lokakarya per tahun	Ada 300 dosen yang mengikuti pelatihan, seminar dan lokakarya per tahun

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Baseline	Tahap I 2015-2019	Tahap II 2020-2024	Tahap III 2025-2029
	pelatihan	Meningkatnya jumlah dosen yang diundang untuk menjadi narasumber konferensi tingkat nasional	Ada 10 dosen menjadi narasumber konferensi tingkat nasional	Ada 20 dosen menjadi narasumber konferensi tingkat nasional per tahun	Ada 30 dosen menjadi narasumber konferensi tingkat nasional per tahun	Direncanakan ada 50 dosen menjadi narasumber konferensi tingkat nasional per tahun
	Meningkatkan kualifikasi, kualitas dan kuantitas, serta mendorong prestasi, reputasi, dan jenjang karir	Meningkatnya keikutsertaan tenaga kependidikan dalam kegiatan pelatihan	Terselenggaranya pelatihan 1 X setahun tiap tendik.	Terselenggaranya pelatihan 1X setahun tiap tendik.	Terselenggaranya pelatihan 3X setahun tiap tendik.	Terselenggaranya pelatihan 4X setahun tiap tendik.
	Tenaga Kependidikan (Staff Administrasi, Laboran, Operator dan pustakawan)	Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan yang didukung untuk melaksanakan studi lanjut	Ada 2 tendik yang didanai untuk studi lanjut.	Ada 10 tendik yang didanai untuk studi lanjut.	Ada 20 tendik yang didanai untuk studi lanjut.	Ada 25 tendik yang didanai untuk studi lanjut.
	melalui Studi Lanjut dan	Meningkatnya kualitas layanan tendik.	Belum ada data tingkat kepuasan	Ada data tingkat kepuasan	Ada data tingkat kepuasan	Ada data tingkat kepuasan

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Baseline	Tahap I 2015-2019	Tahap II 2020-2024	Tahap III 2025-2029
	berbagai kegiatan pelatihan		layanan tendik.	layanan tendik tiap prodi yang menunjukkan baik.	layanan tendik tingkat universitas yang menunjukkan sangat baik.	layanan tendik tingkat universitas yang menunjukkan sangat baik melalui sistem yang terintegrasi
Peningkatan Manajemen SDM	Mengembangkan regulasi manajemen SDM	Terlaksananya system SDM	Terlaksananya dengan baik sytem SDM tingkat prodi.	Terlaksananya sytem SDM tingkat Prodi dan Universitas dengan baik.	Terlaksananya sytem SDM tingkat Prodi dan Universitas dengan sangat baik	Terlaksananya sytem SDM tingkat Prodi dan Universitas dengan sangat baik
	Melaksanakan system Pengawasan regulasi manajemen SDM	Pengawasan implementasi regulasi manajemen.	Ada dokumen tentang pelaksanaan regulasi manajemen SDM beberapa prodi dengan baik.	Ada dokumen tentang data pelaksanaan regulasi manajemen SDM tingkat prodi maupun Universitas dengan baik.	Ada dokumentasi data pelaksanaan regulasi manajemen SDM tingkat prodi maupun universitas	Ada dokumentasi data pelaksanaan regulasi manajemen SDM tingkat prodi maupun universitas

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Baseline	Tahap I 2015-2019	Tahap II 2020-2024	Tahap III 2025-2029
					dengan sangat baik.	dengan sangat baik.
Meningkatnya disiplin kerja dosen dan Disiplin Pegawai UST	Melaksanakan pembinaan pegawai secara berkala	Meningkatnya disiplin dan Produktifitas kinerja	Disiplin dan produktifitas kinerja pegawai meningkat	Disiplin dan produktifitas kinerja pegawai meningkat 10% (Rata-rata baik)	Disiplin dan produktifitas kinerja pegawai meningkat 15% (rata-rata sangat baik)	Disiplin dan produktifitas kinerja pegawai meningkat 25% (rata-rata sangat baik)
Peningkatan sarana akademik dan non akademik	Penyusunan Renstra dan implementasinya	Penyusunan Renstra dan implementasinya	Peninjauan Renstra dan Renstra baru.	Tersusunnya Renstra dan Ketercapaian Program Kerja sesuai dengan renstra 80%	Ketercapaian Program Kerja sesuai dengan renstra 90%	Ketercapaian Program Kerja sesuai dengan renstra 100%
	Peningkatan kapasitas dan fungsi laboratorium	Meningkatnya kapasitas dan fungsi laboratorium	Peningkatan pemanfaatan lab dalam mendukung caturdharma tingkat prodi.	Peningkatan pemanfaatan lab 30%	Peningkatan pemanfaatan lab 50%	Peningkatan pemanfaatan lab 75%
	Peningkatan kapasitas dan fungsi ruang kuliah	Meningkatnya kapasitas dan fungsi ruang kuliah	Pemanfaatan ruang kuliah untuk tiap prodi secara	Peningkatan kapasitas dan pemanfaatan ruang kuliah	Terimplementasinya <i>resource sharing</i> dalam pemanfaatan	Terimplementasinya <i>resource sharing</i> dengan lebih baik

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Baseline	Tahap I 2015-2019	Tahap II 2020-2024	Tahap III 2025-2029
			terpisah.	secara terpadu.	ruang kuliah secara terpadu.	dalam pemanfaatan ruang kuliah secara terpadu.
	Peningkatan kapasitas dan fungsi ruang administrasi	Meningkatnya kapasitas dan fungsi ruang administrasi	Kapasitas dan fungsi ruang meningkat	Kapasitas dan fungsi ruang meningkat 30% (Lab Terpadu, FP, FT, Sportarium)	Kapasitas dan fungsi ruang meningkat 50% (Sportarium, Asrama Mahasiswa)	Kapasitas dan fungsi ruang meningkat 75%
	Peningkatan Daya dukung fasilitas ruang kampus	Meningkatnya Daya dukung fasilitas ruang kampus	Daya dukung fasilitas ruang kampus meningkat 5%	Daya dukung fasilitas ruang kampus meningkat 30%	Daya dukung fasilitas ruang kampus meningkat 50 %	Daya dukung fasilitas ruang kampus meningkat 80%
	Peningkatan fasilitas ruang ibadah, kesehatan dan ruang publik	Meningkatnya fasilitas ruang ibadah, kesehatan dan ruang publik	Tersedianya fasilitas ruang ibadah, kesehatan dan ruang publik di tiap unit kampus.	Peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas ruang ibadah, kesehatan dan ruang publik di tiap unit kampus	Ada peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas ruang ibadah, kesehatan dan ruang publik di tiap unit	Ada peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas ruang ibadah, kesehatan dan ruang publik di tiap unit

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Baseline	Tahap I 2015-2019	Tahap II 2020-2024	Tahap III 2025-2029
				dengan efektif	kampus dengan sangat efektif.	kampus dengan sangat efektif dengan sistem yang terintegrasi
	Peningkatan Fasilitas Perpustakaan	Meningkatnya Fasilitas Perpustakaan	Tersedianya fasilitas perpustakaan di pusat maupun tiap unit.	Fasilitas koleksi serta digitalisasi perpustakaan di pusat maupun tiap unit dimanfaatkan dengan lebih efektif.	Fasilitas koleksi serta digitalisasi perpustakaan di pusat maupun tiap unit dimanfaatkan dengan sangat efektif.	Fasilitas koleksi serta digitalisasi perpustakaan di pusat maupun tiap unit dimanfaatkan dengan sangat efektif dengan sistem yang terintegrasi
	Peningkatan Fasilitas Laboratorium	Meningkatnya Fasilitas Laboratorium	Tersedianya laboratorium Prodi	Pembangunan Lab terpadu dan pemanfaatan lab terpadu dengan baik 75%	Pengembangan laboratorium terpadu dan pemanfaatn lab terpadu dengan sangat baik 90%	Diperolehnya pemanfaatn 100% kapasitas lab terpadu dengan sistem manajemen

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Baseline	Tahap I 2015-2019	Tahap II 2020-2024	Tahap III 2025-2029
	Peningkatan Fasilitas sarana Olahraga Mahasiswa	Meningkatnya Fasilitas sarana Olahraga Mahasiswa	Tersedianya 4 fasilitas sarana olahraga mahasiswa.	Tersedianya 6 fasilitas sarana olahraga mahasiswa dan 75% mahasiswa puas	Tersedianya 8 fasilitas sarana olahraga mahasiswa dan 85% mahasiswa puas	Tersedianya 10 fasilitas sarana olahraga mahasiswa dan 90 % mahasiswa puas
	Peningkatan Fasilitas Ruang pertemuan	Meningkatnya Fasilitas Ruang pertemuan.	Tersedianya 5 Ruang Pertemuan (R.KHD,R. Nyi HD, R. Ki Sarino, Balai Persatuan, R. Sidang Rektorat	Tersedianya 6 Ruang Pertemuan dengan fasilitas memadai (R.KHD,R. Nyi HD, R. Ki Sarino, Balai Persatuan, R. Sidang Rektorat, R. Pertemuan G. Sportarium)	Tersedianya 8 Ruang Pertemuan dengan fasilitas memadai (R.KHD,R. Nyi HD, R. Ki Sarino, Balai Persatuan, R. Sidang Rektorat, R. Pertemuan G. Sportarium, R. Rapat Senat, R. Wisuda)	Tersedianya 10 Ruang Pertemuan dengan fasilitas memadai (R.KHD,R. Nyi HD, R. Ki Sarino, Balai Persatuan, R. Sidang Rektorat, R. Pertemuan G. Sportarium R. Rapat Senat, R. Wisuda, Ruang Ki Mangun

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Baseline	Tahap I 2015-2019	Tahap II 2020-2024	Tahap III 2025-2029
						Sarkoro, R.Sidang Rektorat-2)
	Peningkatan sarana Pendukung Pendidikan Profesi	Meningkatnya sarana Pendukung Pendidikan Profesi	Belum ada Pendidikan Profesi	Meningkatnya sarana pendukung pendidikan Profesi untuk 7 Prodi	Meningkatnya sarana pendukung pendidikan Profesi untuk 9 Prodi dilengkapi dengan system informasi yang memadai	Meningkatnya sarana pendukung pendidikan Profesi untuk 9 Prodi dilengkapi dengan system informasi yang sangat memadai
	Peningkatan sarana Pendukung asrama Mahasiswa	Meningkatnya sarana Pendukung asrama Mahasiswa	Tersedianya asrama mahasiswa UST dengan fasilitas yang cukup memadai	Tersedianya asrama mahasiswa UST dengan fasilitas yang memadai	Peningkatan asrama mahasiswa UST dengan fasilitas yang sangat memadai (dilengkapi dengan internet dan ber AC)	Pengembangan kuantitas dan fasilitas Asrama mahasiswa UST dengan fasilitas yang sangat memadai (dilengkapi dengan internet

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Baseline	Tahap I 2015-2019	Tahap II 2020-2024	Tahap III 2025-2029
						dan ber AC)
Pengembangan Manajemen aset berbasis TIK	Pengembangan system informasi manajemen aset	Terlaksananya Sistem manajemen Aset	Penerapan Sistem Manajemen Aset dari Vendor	Diterapkannya rancangan Sistem manajemen Aset yang terintegrasi dalam SIM UST	Diterapkannya dan dievaluasinya Sistem manajemen Aset yang terintegrasi dalam SIM UST	Dikembangkannya Sistem manajemen Aset yang terintegrasi dalam SIM UST
	Pengawasan implementasi regulasi aset	Terimplementasinya sistem regulasi aset	Sistem regulasi aset dilaksanakan secara manual dan terpisah.	Diterapkannya rancangan Sistem regulasi aset	Diterapkannya dan dievaluasinya Sistem regulasi aset	Dikembangkannya Sistem regulasi aset
Tersedianya dokumen perencanaan, penganggaran, dan laporan kinerja keuangan dan aset	Tersusunnya perencanaan, penganggaran dan laporan kinerja keuangan dan aset sesuai peraturan yang berlaku.	Tersedianya dokumen keuangan yang lengkap	Tersediannya dokumen perencanaan, penganggaran dan laporan kinerja keuangan dan aset yang cukup lengkap	Tersediannya dokumen perencanaan, penganggaran dan laporan kinerja keuangan dan aset yang lengkap	Tersediannya dan dilaksanakan secara konsisten dokumen perencanaan, penganggaran dan laporan kinerja	Tersediannya dokumen perencanaan, penganggaran dan laporan kinerja keuangan dan aset yang sangat lengkap dengan system

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Baseline	Tahap I 2015-2019	Tahap II 2020-2024	Tahap III 2025-2029
sesuai peraturan yang berlaku					keuangan dan aset yang sangat lengkap (Pedoman dan standar keuangan, standar aset)	yang terintegrasi
Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan	Program Pendampingan Pencapaian laporan Keuangan Wajar tanpa pengecualian tiap tahun	Laporan keuangan UST masuk kategori wajar tanpa pengecualian (WTP)	Penyusunan Laporan keuangan UST dengan mandiri.	Penyusunan Laporan keuangan UST dengan prestasi WTP setiap tahun	Penyusunan Laporan keuangan UST dengan prestasi WTP dilaksanakan setiap semester	Penyusunan Laporan keuangan UST dengan prestasi WTP setiap tiga bulan
	Melaksanakan Audit Keuangan dari Internal	Audit dilaksanakan secara berkala	Audit internal dilaksanakan setiap tahun	Audit internal dilaksanakan setiap tahun dan ditindaklanjuti	Audit internal dilaksanakan setiap semester	Audit internal dilaksanakan tiga bulan
	Melaksanakan audit keuangan dari eksternal	Audit dilaksanakan secara berkala	Audit eksetrnal dilaksanakan setiap tahun	Audit eksetrnal dilaksanakan setiap tahun	Audit eksetrnal dilaksanakan setiap semester	Audit eksetrnal dilaksanakan tiga bulan
	Melaksanakan	Audit	Belum ada	Audit Aset	Audit Aset	Audit Aset

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Baseline	Tahap I 2015-2019	Tahap II 2020-2024	Tahap III 2025-2029
	audit aset	dilaksanakan secara berkala	audit Aset	dilaksanakan setiap tahun	menggunakan System Informasi yang terpadu	menggunakan System Informasi yang terpadu
Peningkatan Sistem Informasi keuangan berbasis TIK	Pengembangan SI Finansi	Implementasi SI Finansi	Penerapan Aplikasi SI Finansi dari Vendor.	Ujicoba Aplikasi SI Finansi dari Vendor dalam SIM terpadu.	Penerapan Aplikasi SI Finansi dari Vendor dalam SIM terpadu dan di evaluasi secara berkala	Penerapan Aplikasi SI Finansi dalam SIM terpadu, di evaluasi dan ditingkatkan secara berkala
Meningkatnya income generating units di UST	Mendirikan dan mengembangkan unit usaha sebagai <i>profit center</i> dengan memperhatikan kapasitas dan kinerja Universitas, Fakultas dan Program studi serta pengembangan	Meningkatnya jumlah Unit Usaha berbasis Prodi	Terdapat 5 Unit Usaha berbasis Prodi	Berkembangnya 10 Unit Usaha berbasis Prodi.	Berkembangnya 20 Unit Usaha berbasis Prodi	Berkembangnya 30 Unit Usaha berbasis Prodi
		Meningkatnya Kerjasama bisnis	Ada kerjasama Bisnis	Kerjasama bisnis meningkat 25%	Kerjasama bisnis meningkat 50%	Kerjasama Bisnis meningkat 75%
		Meningkatnya Unit Produksi	Terdapat 1 Unit Produksi	Terdapat 3 unit Produksi	Terdapat 5 unit Produksi	Terdapat 7 unit Produksi

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Baseline	Tahap I 2015-2019	Tahap II 2020-2024	Tahap III 2025-2029
	kerjasama bisnis untuk memperluas jaringan usaha dan memperkuat layanan akademik khususnya dalam kegiatan praktik					
Bertambahnya kuantitas dan kualitas MoU baik dalam dan luar negeri	Memperluas jaringan kerjasama dan kemitraan	Meningkatnya jumlah kerjasama dengan Instansi Dalam Negeri	Terlaksananya 40 kerjasama dengan lembaga dalam negeri.	Terlaksananya 100 kerjasama dengan lembaga dalam negeri	Terlaksananya 200 kerjasama dengan lembaga dalam negeri	Terlaksananya 300 kerjasama dengan lembaga dalam negeri
		Meningkatnya jumlah kerjasama dengan Instansi Luar Negeri	Terlaksananya 2 kerjasama dengan lembaga luar negeri.	Terlaksananya 10 kerjasama dengan lembaga luar negeri	Terlaksananya 15 kerjasama dengan lembaga luar negeri	Terlaksananya 20 kerjasama dengan lembaga luar negeri
Meningkatnya jejaring kerjasama melalui	Mendesiminasi hasil kerjasama kepada masyarakat	Terlaksananya desiminasi hasil kerjasama kepada masyarakat	Kerjasama belum di desiminasikan	Desiminasi hasil kerjasama dilaksanakan secara berkala	Desiminasi hasil kerjasama dilaksanakan dengan baik	Desiminasi hasil kerjasama dilaksanakan dengan sangat

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Baseline	Tahap I 2015-2019	Tahap II 2020-2024	Tahap III 2025-2029
pembelajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat					secara berkala melalui berbagai media	baik secara berkala
Meningkatnya daya dukung pelayanan akademik dan non- akademik	Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan kerjasama.	Meningkatnya hasil evaluasi kerjasama dengan lembaga dari dalam dan luar negeri.	Belum ada evaluasi kerjasama dengan lembaga dari dalam dan luar negeri.	Dilaksanakannya evaluasi kerjasama dengan lembaga dari dalam dan luar negeri secara berkala	Dilaksanakannya evaluasi kerjasama dengan lembaga dari dalam dan luar negeri secara berkala dengan baik	Dilaksanakannya evaluasi kerjasama dengan lembaga dari dalam dan luar negeri secara berkala dengan sangat baik
Peningkatan Tata Kelola dan kapasitas Kelembagaan	Peningkatan dan pengembangan Sistem Informasi yang terintegrasi	Mengembangkan system informasi yang meliputi SIKAD, SI Aset, SI SDM, SI Finansi, SI Admisi, SI Riset, SI Finansi, E-journal, SI-Penggunaan	Diterapkannya SIKAD di seluruh prodi di UST.	Diterapkannya 60 % rancangan SIM terpadu meliputi SIKAD di seluruh prodi di UST dengan SI SDM, SI	Diterapkannya 80 % rancangan SIM terpadu meliputi SIKAD di seluruh prodi di UST dengan SI SDM, SI	Diterapkannya 100 % rancangan SIM terpadu meliputi SIKAD di seluruh prodi di UST dengan SI SDM, SI

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Baseline	Tahap I 2015-2019	Tahap II 2020-2024	Tahap III 2025-2029
		Ruang, SI Perpustakaan (repository)		Admisi, dan repository. SI Aset, SI SDM, SI Finansi, SI Admisi, SI Riset, SI Finansi, dan E Journal	Admisi, dan repository. SI Aset, SI SDM, SI Finansi, SI Admisi, SI Riset, SI Finansi, dan E Journal	Admisi, dan repository. SI Aset, SI SDM, SI Finansi, SI Admisi, SI Riset, SI Finansi, E-journal
		Implementasi Sistem Informasi yang terintegrasi	Penerapan SIM dari Vendor.	60 % SIM yang diterapkan sudah tertintegrasi	80% diterapkan sudah tertintegrasi	100 % SIM yang diterapkan sudah tertintegrasi
	Peningkatan kualitas pelayanan pada setiap unit kerja	Indeks kepuasan mahasiswa dan dosen meningkat	75% mahasiswa dan 78% Dosen menyatakan puas	80% mahasiswa dan 82% Dosen menyatakan puas	85% mahasiswa dan 87% Dosen menyatakan puas	90% mahasiswa dan 95% Dosen menyatakan puas
Meningkatkan Status Reakreditasi Prodi	Melaksanakan Pendampingan Akreditasi Prodi secara intensif	Meningkatnya Akreditasi Prodi yang mendapat nilai A	Semua prodi berakreditasi B dari BAN PT	25 % Prodi berakreditasi A, dan 75 % berakreditasi B	50 % Prodi berakreditasi A, dan 50 % berakreditasi B.	75 % Prodi berakreditasi A, dan 25 % berakreditasi B.
Kegiatan Penjaminan	Melaksanakan SPMI bidang	Meningkatnya Peran GMP	Tersusunnya GMP tiap prodi	Peran GMP meningkat	Peran GMP meningkat	Peran GMP meningkat

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Baseline	Tahap I 2015-2019	Tahap II 2020-2024	Tahap III 2025-2029
Mutu dilaksanakan secara konsisten	akademik dan non akademik secara konsisten dan menindaklanjuti		dan Terlaksananya monev akademik dan non akademik 1 kegiatan/tahun	dengan melaksanakan monev akademik dan non akademik 4 kegiatan/tahun	dengan melaksanakan monev akademik dan non akademik 6 kegiatan/tahun dengan system terintegrasi	dengan melaksanakan monev akademik dan non akademik 10 kegiatan/tahun dengan system terintegrasi
		Meningkatnya peran SPMF	Tersusunnya SPMF/SPMD tiap fakultas/direktorat.	Peran SPMF/SPMD meningkat dengan melaksanakan monev 3 kegiatan per tahun	Peran SPMF/SPMD meningkat dengan melaksanakan monev 4 kegiatan per tahun	Peran SPMF/SPMD meningkat dengan melaksanakan monev 5 kegiatan per tahun
Sistem tata pamong dan pengelolaan yang lebih profesional	Menyempurnakan sistem tata pamong, kepemimpinan, dan pengelolaan di tingkat	Terlaksannannya standar SPMI Akademik	Terselenggaranya sosialisasi dan workshop SPMI Akademik.	Tersusunnya 65 standar mutu SPMI-UST dan dilaksanakan secara	Tersusunnya 100 standar mutu SPMI-UST dan dilaksanakan secara	Terlaksannannya standar SPMI dengan mengacu pada standar Nasional dan

Sasaran	Strategi	Indikator Kinerja	Baseline	Tahap I 2015-2019	Tahap II 2020-2024	Tahap III 2025-2029
	universitas, fakultas dan prodi			konsisten	konsisten	Internasional dilaksanakan secara konsisten
		Terlaksananya standar SPMI Non Akademik	Terselenggaran ya sosialisasi dan workshop SPMI Non- Akademik.	Tersusunnya 20 standar non akademik dan dilaksanakan secara konsisten	Tersusunnya 40 standar non akademik dan dilaksanakan secara konsisten	Tersusunnya 50 Standar Non Akademik dan dilaksanakan secara konsisten
Tersedianya program pengembang an akademik dan atau sertifikasi pendidikan dan sertifikasi Profesi	Melaksanakan Program Sertifikasi Guru	Terselenggaranya Program Sertifikasi Guru	Terselengarany a PLPG sebagai mitra dng USD untuk 9 prodi di FKIP.	Terselengarany a PLPG/PPG Dalam Jabatan dan Pra Jabatan	Terselengarany a PPG sesuai dengan kebijakan pemerintah untuk 9 Prodi	UST sebagai mitra tetap dalam penyelenggara an PPG dan sejenisnya
	Melaksanakan kegiatan sertifikasi Profesi	Terselenggaranya kegiatan sertifikasi Profesi	Perencanaan Pembukaan program Sertifikasi Profesi di UST.	Terlaksananya Sertifikasi Profesi untuk 5 skema	Terlaksananya Sertifikasi Profesi 8 skema	Terlaksananya Sertifikasi Profesi 10 Skema

BAB XII PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) UST 2015-2025 adalah pernyataan komitmen untuk melakukan pengembangan kelembagaan dalam kurun sepuluh tahun ke depan. Dengan demikian, seluruh pamong dan tenaga kependidikan, terutama yang memegang jabatan pemimpin satuan kerja, harus membulatkan tekad dan menyusun langkah-langkah strategis untuk bersama-sama melakukan tugas pokok dan fungsi masing-masing dengan sebaik-baiknya sesuai dengan nilai-nilai luhur yang telah diletakkan Ki Hajar Dewantara.

Rencana Induk Pengembangan (RIP) UST 2015-2025 ini dikembangkan di atas landasan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) yang salah satu pilarnya adalah penjaminan mutu, yang inti kegiatannya bertumpu pada peningkatan mutu berkelanjutan dalam bidang akademik dan non-akademik. Selain itu, tata kelola yang dikembangkan dalam RIP ini menggunakan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, kredibilitas, dan akuntabilitas publik sebagai tolok ukur penilaian keberhasilan kinerja pengelola secara keseluruhan. Oleh karena itu, kegiatan monitoring dan evaluasi internal (monevin) selalu melekat pada setiap program kerja. Pelaksanaan audit sebagai wujud dari monevin dalam bidang akademik maupun non-akademik menjadi salah satu kunci keberhasilan implementasi RIP ini menuju tercapainya cita-cita bersama.

RIP ini merupakan dokumen tertulis yang dalam implementasinya memerlukan komitmen semua pihak terkait dan didukung sumber daya manusia yang handal dan bermotivasi tinggi. RIP ini akan diturunkan ke dalam bentuk Renstra yang akan membawa UST mencapai visi, misi, tujuan dan sasarannya dengan optimalisasi peran dan kontribusi semua pihak terkait baik di dalam maupun di luar kampus. Oleh karena itu, suasana kehidupan kampus yang kondusif dan mengedepankan semangat kekeluargaan yang taat azas harus dikembangkan agar semua proyeksi dan keinginan bersama tersebut dapat dicapai dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran akademik dan kesantunan.

Seluruh rambu-rambu yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis UST 2015-2019 menjadi acuan dalam penyusunan rencana operasional yang dituangkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) oleh semua satuan kerja. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk, rahmat, dan bimbinganNya sehingga

seluruh warga UST dapat bekerja sebaik-baiknya dengan semangat tertib, damai, salam, dan bahagia menuju kampus kebangsaan yang "unggul dalam memuliakan dan mencerdaskan kehidupan bangsa."



UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA

Jl. Kusumanegara 157 - Yogyakarta 55165

Telp. (0274) 562265 Faks. 547042

Email: humas@ustjogja.ac.id | Website: www.ustjogja.ac.id